

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Disusun oleh :

Nama	**: LENA HP HUTASOIT, S.K.M**
NIP	**: 19970926 2025 04 2 002**
Jabatan	**: Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kota Dumai**
Kelas/Kelompok	**: XXIV / 2**
No. Presensi	**: A24.2.17**
Angkatan	**: XXIV**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI
NAMA	:	LENA HP HUTASOIT, S.K.M
NIP	:	19970926 2025 04 2 002
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/IIIa
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA
INSTANSI	:	PEMERINTAH KOTA DUMAI
KELAS/KELOMPOK	:	XXIV / 2
NO. PRESENSI	:	A24.2.17

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Dumai, 14 November 2025

Coach,	**Penguji,**
HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi.	**Drs. DESWAN SYAM, M.Si**
NIP. 19940606 202012 2 029	NIP. 19761211 199511 1 0014

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukit Tinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERI TA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	14 November 2025
Pukul	:	08.00 – 17.00 WIB
Tempat	:	PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025.

JUDUL	:	PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI
DISUSUN OLEH	:	LENA HP HUTASOIT, S.K.M
KELAS/KELOMPOK	:	XXIV / 2
NO. PRESENSI	:	A24.2.17
INSTANSI	:	PEMERINTAH KOTA DUMAI
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi
NIP. 19940606 202012 2 029

PESERTA

LENA HP HUTASOIT, S.K.M
NIP. 19970926 202504 2 002

PENGUJI

Drs. DESWAN SYAM, M.Si
NIP. 19761211 199511 1 0014

MENTOR

dr. DIANA RABIA
NIP. 19851016 201001 2 034

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **"PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI"** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang II Angkatan XXIV pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Dumai, 14 November 2025
Peserta



LENA HP HUTASOIT, S.K.M
NIP. 19970926 202504 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

C. Ruang Lingkup 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6

A. Profil Instansi 6

B. Profil Peserta 10

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 11

A. Deskripsi Isu 11

B. Analisis *Core* Isu 12

C. Rumusan Isu 14

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 14

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 16

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 16

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 17
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 48
D. Capaian Penyelesaian Core isu 49
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 51
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 52
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 54
A. Kesimpulan 54
B. Rekomendasi 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG 14

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 16

Tabel 4.2 Matrik Kegiatan Aktualisasi 17

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi..... 48

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian *Core Issue* *49*

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Data Capaian Imunisasi Dasar Lengkap 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Mingguan Minggu 1.

Lampiran 2: Laporan Mingguan Minggu 2.

Lampiran 3: Laporan Mingguan Minggu 3.

Lampiran 4: Laporan Mingguan Minggu 4.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dan hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Program imunisasi nasional bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) seperti campak, polio, difteri, tetanus, dan pertusis. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah. Data WHO tahun 2023 mencatat bahwa 14,5 juta anak di dunia tidak mendapatkan imunisasi (zero dose), dengan Indonesia menempati posisi keenam tertinggi, yaitu 1.356.367 anak tidak menerima imunisasi dasar pada periode 2019-2023. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain: 38% orang tua menolak imunisasi karena suntikan ganda, jadwal yang tidak sesuai (18%), dan kekhawatiran terhadap efek samping (12%) (Studi Nielsen – UNICEF Q3 2023). Selanjutnya 47% anak tidak diimunisasi karena tidak diizinkan keluarga, 45% karena takut efek samping, 23% tidak mengetahui jadwal imunisasi, dan 22% menganggap imunisasi tidak penting (Survei Kesehatan Indonesia 2023), kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat imunisasi dan penyebaran hoaks dan informasi yang keliru tentang imunisasi.

Secara nasional, data cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia masih menghadapi tantangan. Laporan dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Indonesia tidak mencapai 90% secara nasional. Bahkan, tercatat ada 13 provinsi yang capaian imunisasinya berada di bawah 90%. Provinsi-provinsi tersebut antara lain Riau, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Aceh, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Selatan, Papua Barat Daya, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan. Penurunan cakupan ini memiliki dampak yang nyata. Hingga Agustus 2025, terjadi peningkatan kasus campak di Indonesia. Dilaporkan bahwa lebih dari 3.400 kasus campak telah tercatat, dan ini merupakan tren yang mengkhawatirkan karena kasus campak jauh lebih menyebar daripada COVID-19.

Pemerintah terus berupaya mengatasi tantangan ini. Salah satu inisiatif yang diluncurkan adalah program "Sepekan Mengejar Imunisasi" (PENARI) untuk meningkatkan cakupan imunisasi secara serentak. Selain itu, kegiatan seperti Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) juga terus digencarkan untuk menyasar anak usia sekolah dasar yang mungkin belum mendapatkan imunisasi lengkap. Di wilayah cakupan Puskesmas Purnama isu kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang menghambat tercapainya target imunisasi. Banyak orang tua yang masih ragu, khawatir, atau bahkan menolak imunisasi karena informasi yang tidak akurat, mitos yang beredar di masyarakat, atau ketakutan akan efek samping. Sebagai seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang akan bertugas di

Puskesmas Purnama, saya melihat adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan intervensi guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya imunisasi. Berdasarkan data Lokakarya Mini bulan Agustus 2025 capaian anak yang telah diberikan imunisasi lengkap sebanyak 55.39% dari target sebanyak 66.67%. Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi kita untuk memenuhi target capaian imunisasi tahun 2025.

Salah satu fungsi ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah sebagai pelayan publik yang merupakan pejabat, pegawai, atau petugas yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik, atau pelayanan masyarakat secara profesional. ASN sangat diharapkan memiliki jiwa melayani publik dengan baik guna mencapai visi misi pembangunan yang telah ada. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyadari bahwa pentingnya edukasi kesehatan kepada masyarakat tidak bisa dikesampingkan. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait imunisasi adalah masalah krusial yang harus segera diatasi. Oleh karena itu, penulis menulis laporan aktualisasi ini dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas Purnama Kota Dumai”.

B. Tujuan

Tujuan Umum

1. Mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari berbagai kegiatan pelatihan
2. Mampu mengidentifikasikan dan menerapkan Nilai-nilai Dasar ASN Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Tujuan Khusus

1. Mampu menyediakan informasi mengenai imunisasi kepada pasien, pengunjung, dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Purnama
2. Menunjang pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan mendorong orang tua dan wali untuk aktif membawa anak-anak mereka ke fasilitas kesehatan seperti posyandu, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya untuk mendapatkan imunisasi lengkap dan tepat waktu.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan peningkatan pengetahuan imunisasi yaitu pasien di ruang tunggu di Puskesmas Purnama dan masyarakat yang hadir di Posyandu

melalui penyuluhan dan pemberian leaflet tentang Imunisasi. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 22 September s/d 31 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Singkat Puskesmas Purnama

Puskesmas Purnama merupakan pengembangan dari Puskesmas Pembantu (Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Barat) yang diresmikan pemakaiannya oleh Walikota Dumai pada tanggal 25 Februari 2008. Lokasi Puskesmas Purnama pada tahun 2008 s/d tahun 2018 berada di Jl. Tun Sri Lanang No. 3A Kelurahan Purnama. Mulai bulan Januari tahun 2019, Puskesmas Purnama pindah ke gedung baru di Jl. Raja Ali Haji No.22 Kelurahan Purnama.Puskesmas Purnama sejak diresmikan tahun 2008 sampai dengan tahun 2019 merupakan Puskesmas Non Rawat inap. Mulai tahun 2019 ditingkatkan menjadi Puskesmas Non Rawat Inap plus Persalinan dan IGD dan pada tahun 2020 dengan Surat Keputusan Walikota Dumai Nomor 117/DINKES/2020 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Berdasarkan Karakteristik Wilayah Kerja Dan Kemampuan Penyelenggaraan, dengan surat izin operasional dengan Surat Keputusan Walikota Dumai Nomor 118/DINKES/2020 tentang Izin Operasional Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Dumai.

2. Visi Misi Kepala Daerah

a. Visi Kepala Daerah

Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu

b. Misi

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1) Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri
2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu
3) Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang berkualitas
4) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik

3. Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Wilayah Kerja Puskesmas Purnama terletak di kecamatan Dumai Barat yang meliputi dua kelurahan, yakni Kelurahan Purnama dan Kelurahan Bagan Keladi. Luas wilayah seluruhnya adalah 28 Km^2 (Luas Kelurahan Purnama 10,7 Km^2 & Luas Kelurahan Bagan Keladi 17,3 Km^2).

Batas wilayah Kerja Puskesmas Purnama adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Selat Rupat
b. Sebelah Timur : Kelurahan STDI
c. Sebelah Selatan : Kelurahan Ratu Sima
d. Sebelah Barat : Kelurahan Bangsal Aceh.

Lokasi Puskesmas Purnama :

Jl. Raja Ali Haji No. 22, Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai dengan Kode Puskesmas Purnama : 1473020203 yang berada pada Lintang : NX : 01.° 42 ’07.26 ” dan Bujur : EY : 101.°23’42.93 ”

4. Jenis Pelayanan di Puskesmas

a. Upaya Kesehatan Perorangan

1) Pelayanan Kesehatan Umum
2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
3) Pelayanan KIA/KB bersifat UKP
4) Pelayanan Gizi bersifat UKP
5) Pelayanan Farmasi
6) Pelayanan Laboratorium
7) Pelayanan Anak dan Imunisasi
8) Pelayanan Lansia bersifat UKP
9) Pelayanan IMS/VCT bersifat UKP
10) Pelayanan Persalinan
11) Pelayanan Gawat Darurat
12) Pelayanan Rawat Inap

b. Upaya Kesehatan Masyarakat

Beberapa upaya kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan adalah:

1) Posyandu Balita

2) Posyandu Lansia

3) Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)

4) Pendataan gizi pada balita dan bumil

5) Pembinaan PHBS Sekolah/ Rumah Tangga

6) Pelacakan kasus menular

7) Inspeksi tempat-tempat umum (TTU)

8) Inspeksi Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

9) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Home Visite)

c. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1) Pelayanan Kesehatan Jiwa

2) Pelayanan Kesehatan Olahraga

3) Pelayanan Kesehatan Indera

4) Pelayanan Kesehatan Lansia

5) Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

6) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

7) Pelayanan Karhutla

B. **Profil Peserta**

Nama : Lena HP Hutasoit, S.K.M

NIP : 19970926 202504 2 002

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/ 26 September 1997

Agama : Kristen

Alamat : Jl. Nasional No 120.Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur Kota Dumai

Tempat Tugas : Puskesmas Purnama

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Penulis adalah salah satu staf di Puskesmas Purnama Kota Dumai yang memiliki jabatan sebagai calon Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku adalah seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk menjadi fasilitator dan agen perubahan yang membantu masyarakat meningkatkan derajat kesehatannya. Tugas pokoknya adalah melaksanakan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyebarluasan informasi, membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, serta merencanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu (Kurangnya Pengetahuan Masyarakat terkait Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama)

Berdasarkan hasil Lokakarya Mini (lokmin) Agustus 2025, capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah Puskesmas Purnama masih 55.39% dari target 66.67%. Kurangnya capaian ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya imunisasi, kekhawatiran akan efek samping, atau kendala akses dan waktu ke fasilitas kesehatan. Jika masalah ini tidak segera diatasi, risiko penyebaran penyakit menular yang seharusnya bisa dicegah akan meningkat, membahayakan kesehatan anak-anak di seluruh wilayah Puskesmas Purnama. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena imunisasi merupakan benteng utama dalam melindungi anak dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat dicegah, seperti campak, difteri, tetanus, dan polio.

INDIKATOR	TARGET 1 TAHUN	SASARAN PERKELURAHAN		TARGET s/d AGUSTUS	CAPAIAN PERKELURAHAN		CAPAIAN s/d AGUSTUS	ANALISA MASALAH
		PURNAMA	B.KELADI		PURNAMA	B.KELADI		
Imunisasi HB0	751	527	224	66,67 %	306	153	61,11 %	
BCG + Polio 1	751	527	224	66,67 %	266	116	50,86 %	
DPT1 + Polio 2	751	527	224	66,67 %	255	115	49,26 %	
DPT2 + Polio 3	751	527	224	66,67 %	254	110	48,46 %	
DPT3 + Polio 4	751	527	224	66,67 %	269	108	50,19 %	
IPV	751	527	224	66,67 %	249	101	46,60 %	
CAMPAK	751	527	224	66,67 %	318	114	57,52 %	
IDL	751	527	224	66,67 %	304	112	55,39 %	

Gambar 3.1 Data Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Puskesmas Purnama Januari-Agustus 2025

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN dimana Manajemen ASN bertujuan menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan publik. Dalam konteks ini, ASN di Puskesmas harus proaktif, responsif, dan empati dalam menghadapi keraguan atau penolakan masyarakat terhadap imunisasi serta menjadi agen perubahan yang kredibel dan dapat dipercaya. Selanjutnya isu ini juga memiliki keterkaitan dengan Smart ASN mengenai literasi dan kompetensi digital. Kurangnya pengetahuan masyarakat sering kali disebabkan oleh informasi yang salah atau hoaks yang beredar di media sosial. Seorang Smart ASN di Puskesmas harus memiliki literasi digital yang tinggi untuk dapat mengidentifikasi, melawan, dan menyebarkan informasi yang benar, mampu menggunakan platform digital, seperti media sosial atau aplikasi pesan instan, untuk menyebarkan edukasi yang mudah dipahami.

B. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan metode AKPL, maka isu yang akan diangkat adalah **"**Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Purnama**"**. Penulis melakukan analisis dan menemukan faktor penyebab dari isu:

1. Masih banyaknya informasi yang belum valid terkait imunisasi: era digital memudahkan penyebaran informasi, termasuk hoax dan misinformasi tentang imunisasi. Informasi yang salah ini sering kali dikemas secara meyakinkan seperti informasi anak meninggal setelah imunisasi, membuat masyarakat ragu, takut, atau bahkan menolak imunisasi. Akibatnya, cakupan

imunisasi bisa menurun, meningkatkan risiko wabah penyakit yang sebenarnya bisa dicegah.

2. Tingkat Pendidikan: tingkat pendidikan yang rendah dari masyarakat di wilayah Puskesmas Purnama bisa menjadi penghalang dalam memahami informasi medis yang kompleks termasuk imunisasi.
3. Pengaruh lingkungan dan tradisi: keputusan individu seringkali dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, termasuk keluarga besar, tetangga, atau komunitas. Jika di suatu komunitas mayoritas orang menolak imunisasi karena alasan tertentu, individu lain akan merasa tertekan untuk mengikuti tren tersebut. Biasanya kalangan yang lebih tua kurang terbuka dengan hal baru yang menimbulkan kecemasan bila anak cucunya diberikan imunisasi.

Selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu untuk menentukan faktor penyebab utama dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.1

Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

NO	PENILAIAN MASALAH	KRITERIA			JUMLAH	PERINGKAT KUALITAS
		U	S	G		
1	Masih banyaknya informasi yang belum valid tentang imunisasi	5	5	4	14	I
2	Tingkat Pendidikan	4	4	3	11	II
3	Pengaruh lingkungan dan tradisi	4	3	3	10	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2 : Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **"**Masih banyaknya informasi yang belum valid terkait imunisasi**"** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada laporan aktualisasi ini.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu adalah **"Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Imunisasi Dasar Lengkap**

Melalui Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas Purnama Kota Dumai". Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN yang berfokus pada pengelolaan ASN yang profesional, termasuk pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja. Gagasan ini juga terkait dengan SMART ASN dimana ASN mampu beradaptasi dengan teknologi dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai media penyuluhan edukasi Kesehatan.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi terkait Imunisasi.
3. Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung.
4. Mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan sebelum dan setelah penyuluhan.
5. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya Imunisasi.
6. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi di ruang tunggu puskesmas.
7. Melaksanakan evaluasi kegiatan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1

Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Sept	Okt			
		IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi (22-23 Sept 2025)					
2	Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi terkait Imunisasi (24-27 Sept 2025)					
3	Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung (28-30 Sept 2025)					
4	Mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan (1-3 Okt 2025)					
5	Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya Imunisasi (4-7 Okt 2025)					
6	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi di Posyandu dan di ruang tunggu puskesmas (8-17 Okt 2025)					
7	Melaksanakan evaluasi kegiatan. (18 - 31 Okt 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2
Matrik Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja			**Puskesmas Purnama Kota Dumai**					
Identifikasi Isu			**1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah kerja Puskesmas Purnama** **2. Belum optimalnya PSN di wilayah kerja Puskesmas Purnama** **3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait hipertensi di wilayah Puskesmas Purnama**					
Isu yang diangkat			**Masih banyaknya informasi yang belum valid terkait Imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Purnama.**					
Gagasan Pemecahan Isu			**Penyuluhan Imunisasi sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat. Gagasan tersebut terkait dengan manajemen ASN dan Smart ASN.**					
No	**Kegiatan**	**Tahapan Kegiatan**	**Output/Hasil**	**Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)**	**Stakeholder Terkait**	**Potensi Konflik YA/TIDAK**	**Solusi Konflik**	**Keterangan**
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan konsultasi dengan	1) Menemui mentor untuk	Tersediannya jadwal konsultasi	1. **Berorientasi Pelayanan**	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Ketidak-sesuaian jadwal dengan	Saya menyesuaikan diri dengan	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat

	mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	berkonsultasi dan menyampaikan tentang rencana kegiatan aktualisasi.	dan dokumentasi (foto).	Saya telah menyiapkan semua bahan yang diperlukan sebelum pertemuan, seperti data pendukung pemilihan waktu dan tempat kegiatan aktualisasi dengan maksud saya menghargai waktu mentor dan ingin membuat pertemuan seefisien mungkin. 2. **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam komunikasi.		mentor	ketersediaan waktu mentor. Konfirmasi jadwal dan tujuan konsultasi saya lakukan jauh hari.	mengimplementasikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
		2) Menyampa-ikan dan meminta saran tentang rancangan kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan hasil konsultasi.	1. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengem-bangkan inovasi.	1. Peserta Latsar 2. Mentor	1. Perbedaan pandangan antara mentor dan peserta.	1. Saya menyajikan rencana aktualisasi secara tertulis dan terperinci, melakukan mediasi ide	

				2. **Kompeten** Saya telah menguasai secara mendalam isu dan rencana kegiatan yang akan saya konsultasikan, memahami tujuan, tahapan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi sehingga saya dapat menjelaskan ide-ide secara lugas dan menjawab pertanyaan mentor dengan percaya diri. 3. **Loyal** Saya menjaga nama baik instansi dalam rancangan kegiatan aktualisasi.			aktualisasi saya dengan arahan mentor dan menunjukkan bahwa ide aktualisasi saya masih sejalan dengan tujuan Puskesmas.	

				4. **Kolaboratif** Saya terbuka menerima saran-saran dari pihak lain untuk berkontribusi.				
		3) Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.	Tersedia-nya surat ijin pelaksana-an aktualisasi.	1. **Akuntabel** Saya menyusun rencana aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta tidak menyalahi wewenang. 2. **Loyal** Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam aktualisasi terhadap izin yang telah diberikan.	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Keterbatasan sumber daya (kegiatan yang diajukan membutuhkan anggaran, waktu dan staf lain yang membantu pelaksanaan kegiatan aktualisasi)	Saya mengajukan rencana kegiatan jukan rencana dengan opsi sumber daya yang fleksibel dan minim biaya/gangguan terhadap operasional harian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Melakukan pertemuan dengan pemegang	1) Menjelaskan maksud untuk melaksana	Terdapatnya dokumentasi (foto).	1. **Berorientasi Pelayanan** a. Ketika melakukan	1. Peserta Latsar 2. Pemegan	Pemegang Program Imunisasi enggan	Jika membutuhkan data, saya menjelaskan	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementas

	program Imunisasi.	kan aktualisasi mengenai Imunisasi.		pertemuan dengan pemegang program Imunisasi saya telah menunjukkan sikap responsif pada setiap saran penyuluhan yang efektif dari pemegang program Imunisasi.	g Program Imunisasi	membagikan data atau memberikan akses ke kegiatan inti program karena masalah kerahasiaan, sensitivitas, atau kekhawatiran data tersebut disalahgunaka n.	tujuan penggunaan data tersebut (hanya untuk analisis latsar) dan jamin anonimitas serta kerahasiaan data individu.	ikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
				b. Saya telah berkomunikasi dengan datang dengan wajah tersenyum, menggunakan bahasa yang baik dan bertutur kata lembut (ramah).				
				2. **Akuntabel**				
				a. Saya telah mengumpulkan data atau informasi yang relevan terkait posyandu yang efektif sebagai tempat pelaksanaan				

				penyuluhan sebelum pertemuan. b. Saat pertemuan, saya telah menyampaikan alasan pemilihan tempat dari data rata-rata jumlah kunjungan posyandu per bulan.				
				3. **Harmonis**				
				Saat berkomunikasi saya telah memulai dengan mendengarkan secara aktif, tidak memotong pembicaraan, dan mengakui kontribusi mereka terhadap program. Kemudian saya telah mengutarakan niat saya untuk belajar supaya menciptakan				

				suasana yang nyaman.				
		2) Melakukan konsultasi tentang rencana penyuluhan di ruang tunggu Puskesmas dan Posyandu.	Tersedian ya lembar konsultasi.	**1. Berorientasi Pelayanan** a. Saya telah menyusun rencana penyuluhan bukan hanya untuk memenuhi tugas, tetapi karena memahami bahwa ini adalah bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan demi memberikan layanan kesehatan terbaik kepada masyarakat. b. Saya mendengarkan masukan pemegang program dengan seksama, menunjukkan kepedulian pada kualitas pelayanan. **2. Kompeten**	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi	Adanya perbedaan pendapat tentang waktu dan tempat pelaksanaan aktualisasi pada saat pemilihan posyandu dengan Pemegang Program Imunisasi.	Saya mengajukan beberapa opsi waktu dan tempat pelaksanaan, kemudian menanyakan saran yang paling efektif dari Pemegang Program Imunisasi.	

				Saya telah terbuka untuk menerima koreksi dan belajar dari keahlian pemegang program, menunjukkan sikap terus belajar dan meningkatkan kapabilitas.				
				3. Harmonis				
				Saat berkonsultasi saya telah menggunakan etika berkomunikasi yang baik dan saling menghargai.				
				4. Loyal				
				Saya telah bersikap profesional dan menghindari membahas hal-hal yang dapat mencemarkan nama baik instansi serta fokus pada tujuan pertemuan untuk peningkatan				

				program imunisasi. **5. Adaptif** Saat berdiskusi, saat pemegang program memberikan masukan yang berbeda dari rencana awal, saya telah menyesuaikan diri dan mengintegrasikan saran tersebut. **6. Kolaboratif** Saya membangun kerja sama dengan pemegang program Imunisasi dalam kegiatan aktualisasi ini.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami	1) Membuat desain leaflet.	Tersedianya desain leaflet.	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat desain leaflet yang menarik dengan	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi	Staf Promkes menolak desain *leaflet* karena belum sesuai standar *branding*	Saya melakukan konsultasi tentang pedoman *branding*	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementasikan *core value* asn berorientasi

	pengunjung.			bahasa yang sederhana agar mempermudah pembaca memahami pesan yang disampaikan. 2. **Akuntabel** Saya telah mencari referensi sumber informasi yang valid mengenai imunisasi yang akan saya cantumkan di leaflet. 3. **Kompeten** Saya telah membuat desain *leaflet* dengan kualitas terbaik dan juga sebagai sarana belajar dalam meningkatkan kompetensi/kemampuan diri.	3. Staf Promkes 4. Mentor	Puskesmas/Dinas Kesehatan (misalnya, penggunaan warna, logo, atau jenis *font*) atau tidak menarik/efektif secara visual.	(logo, warna, *font*) yang digunakan di Puskesmas/Dinas Kesehatan dengan Staf Promkes.	pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

				4. **Loyal** Saya telah membuat leaflet yang terbaik, memastikan isinya akurat, bahasanya mudah dimengerti, dan desainnya profesional. 5. **Adaptif** Saya mempelajari referensi desain leaflet dari berbagai media social agar menghasilkan leaflet yang kreatif dan menarik.				
		2) Konsultasi dengan pemegang program Imunisasi dan tenaga promkes terkait desain leaflet.	Tersedianya lembar konsultasi dan foto dokumentasi.	1. **Harmonis** Saya menanyakan terlebih dahulu kesediaan waktu mereka agar tidak mengganggu waktu kerja dan kenyamanan mereka. 2. **Kolaboratif**	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi 3. Staf Promkes 4. Mentor	Kesulitan dalam menjadwalkan konsultasi bersama karena kesibukan Pemegang Program Imunisasi dan	Saya meminta jadwal pertemuan singkat (maksimal 15-20 menit) dengan Pemegang Program Imunisasi dan	

				Saya telah meminta kesediaan tenaga promkes untuk bekerjasama demi menghasilkan leaflet yang lebih menarik.		Promkes yang berbeda, atau salah satu pihak tidak fokus saat konsultasi.	mengirim materi desain sebelum melakukan pertemuan dengan beliau agar mempersingkat waktu.	
		3) Mencetak leaflet yang telah dibuat.	Tersedianya leaflet.	**1. Akuntabel** Saya telah mencetak leaflet sebanyak rata-rata jumlah kunjungan harian di puskesmas untuk mengoptimalkan kebutuhan.	1. Peserta Latsar 2. Percetakan	Hasil cetak (warna, ketajaman, jenis kertas) tidak sesuai dengan *proof* (contoh cetak) yang disepakati, atau kualitasnya rendah (*blurry*/buram).	Saya meminta *proof* cetak (cetak satu lembar) sebelum produksi massal dimulai. Saya memberikan catatan spesifikasi cetak (kertas, gramatur, *finishing*) secara tertulis.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Mempersiap-kan kuesioner yang akan diberikan setelah penyuluhan.	1) Mencari referensi untuk pembuatan kuesioner.	Terdapat daftar referensi.	1. **Akuntabel** Saya telah mencari referensi yang kredibel seperti dari jurnal ilmiah.	1. Peserta Latsar	Tidak	-	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementasikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
		2) Membuat draft kuesioner tentang imunisasi.	Tersedianya draft kuesioner.	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat kuesioner yang pertanyaannya dimengerti oleh pembaca nantinya. 2. **Kompeten** Saya telah merancang kuesioner yang valid dan reliabel. Ini mencakup pemilihan jenis pertanyaan yang tepat dan saya memilih pertanyaan jenis pilihan ganda,				

				penyusunan alur yang logis, dan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. 3. **Loyal** Saya bersikap jujur dan etis dalam seluruh proses, mulai dari perancangan kuesioner hingga pengumpulan dan pengolahan data.				
		3) Konsultasi dengan pemegang program terkait kuesioner yang telah saya buat.	Terdapat lembar konsultasi.	1. **Harmonis** Saya menghargai setiap masukan yang disampaikan pemegang program. 2. **Adaptif** Saya antusias menyesuaikan isi kuesioner dengan	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi 3. Mentor	Jumlah pertanyaan **terlalu banyak** atau **terlalu panjang**, sehingga PP khawatir responden enggan mengisi	Saya menghitung **perkiraan waktu pengisian** kuesioner. Jika lebih dari 5-7 menit, saya kepada Pemegang	

				masukan dari pemegang program. 3. **Kolaboratif** Saya bekerjasama dengan pemegang program Imunisasi untuk memastikan kuesioner sudah berisi pertanyaan yang mendalam, tidak berisi kalimat sensitif dan mudah dipahami oleh masyarakat.		kuesioner atau mengisinya secara asal-asalan.	Program **pertanyaan mana yang paling tidak penting** dan bisa dihapus.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	Mempersiap-kan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Imunisasi.	1) Berdiskusi dengan mentor dan pemegang program Imunisasi untuk mempersia p-kan kegiatan	Tersedian ya catatan hasil diskusi dan dokument asi (foto).	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya berdiskusi dengan mentor dan pemegang program Imunisasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. **2. Kompeten** a. Saya telah	1. Peserta Latsar 2. Pemegan g Program Imunisasi 3. Mentor	Sulitnya menyatukan waktu **Mentor dan PP Imunisasi** dalam satu ruangan, menyebabkan proses *feedback* tertunda atau	Saya berdiskusi terlebih dahulu dnegan Pemegang Program Imunisasi karena beliau lebih memahami kondisi di	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementas ikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan

		penyuluhan.		membuat perencanaan dan memastikan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. b. Saya telah meminta arahan dan masukan dari mentor yang lebih berpengalaman dan pemegang program yang memiliki pemahaman mendalam tentang imunisasi sehingga saya dapat menyampaikan informasi yang akurat dan kredibel. 3. **Akuntabel** Saya telah melaporkan setiap perkembangan persiapan secara transparan kepada mentor dan		harus dilakukan terpisah-pisah, berpotensi memunculkan *miss-communication*.	lapangan, kemudian saya lanjut berdiskusi dengan mentor dengan menanyakan saran dari beliau tentang hasil pertemuan saya dengan Pemegang Program.	kolaboratif.

				pemegang program, memastikan semua data dan rencana kegiatan dapat dipertanggungjawabkan. 4. **Loyal** Saya konsisten melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan arahan dan kesepakatan dengan mentor dan pemegang program. 5. **Adaptif** Saya sigap merevisi materi sesuai arahan dan masukan tentang fokus materi penyuluhan berdasarkan data terbaru ataupun isu kesehatan yang sedang				

				berkembang.				
		2) Persiapan peralatan untuk penyuluhan.	Tersedian ya lembar ceklist peralatan.	1. **Harmonis** Saya telah meminjam mic dan speaker ke pihak apotik dengan tutur kata sopan dan tidak mengganggu waktu kesibukan pelayanan mereka. 2. **Kolaboratif** Saya telah berkoordinasi dengan pihak apotik untuk meminjamkan mic dan speaker.	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi 3. Mentor 4. Staf Tata Usaha penanggung jawab inventaris	Tidak ada **staf teknis** yang bisa membantu **mengatur dan memastikan pemasangan** peralatan (kabel, *setting* proyektor) berjalan lancar.	Saya meng**ajak satu rekan kerja** yang mengerti teknis (*IT-support*) untuk membantu pemasangan di lokasi.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi di Posyandu dan di ruang tunggu Puskesmas.	1) Membagikan *leaflet dan kuesioner pre-test* kepada masyarakat yang hadir.	Terdapat dokumentasi sedang membagikan leaflet dan kuesioner pre-test.	1. **Berorientasi pelayanan** a. Saya menyapa masyarakat sebelum membagikan leaflet dan kuesioner dengan menggunakan	1. Peserta Latsar 2. Masyarakat 3. Staf Puskesmas	Jumlah *leaflet* atau kuesioner tidak mencukupi jumlah masyarakat yang hadir, sehingga menimbulkan	Saya menyiapkan stok *leaflet* dan kuesioner cadangan (kelebihan 10-20% dari jumlah sasaran yang	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementasikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni,

				bahasa yang baik dan bertutur kata lembut (ramah). b. Saya membagikan leaflet dan kuesioner sebagai bentuk usaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai Imunisasi dan menyegarkan kembali sejauh mana ingatan mereka terkait pengetahuan Imunisasi. 2. **Akuntabel** Saya melakukan pembagian leaflet dengan cermat sesuai dengan jumlah pengunjung. 3. **Kompeten** Saya membantu pengunjung belajar		kecemburuan atau ketidakpuasan audiens.	diharapkan) untuk mengantisipasi kehadiran yang melebihi target.	kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

				memahami pesan Imunisasi yang disampaikan melalui media *leaflet* yang saya bagikan.				
		2) Melaksanakan penyuluhan.	Tersedianya dokumentasi (foto dan video).	**1. Akuntabel** a. Saya telah menyampaikan informasi yang akurat pada saat penyuluhan (jujur). b. Saya telah mengupayakan penyuluhan berlangsung baik tanpa ada kesalahan dan kekurangan (cermat). **2. Kompeten** a. Saya melakukan penyuluhan dengan baik dengan berbekal kemampuan yang saya miliki.	1. Peserta Latsar 2. Masyarakat 3. Staf Puskesmas	Materi yang disampaikan terlalu kompleks atau tidak menyelesaikan masalah yang dihadapi audiens secara riil di lapangan.	Saya menggunakan bahasa sehari-hari dan libatkan audiens dengan pertanyaan retoris atau *ice breaking* singkat.	

				b. Saya membantu orang lain belajar salah satunya dengan diadakan penyuluhan.				
				3. Harmonis				
				Saya telah menggunakan bahasa dan berperilaku yang sopan, menggunakan etika dalam berkomunikasi dan memakai pakaian yang rapi selama penyuluhan berlangsung.				
				4. Loyal				
				Saya telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran demi terlaksananya penyuluhan (dedikasi).				
				5. Adaptif				

				Saya melakukan penyuluhan secara proaktif. **6. Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan rekan kerja yang membantu mendokumentasikan kegiatan selama penyuluhan berlangsung.				
		3) Membagikan form kuesioner post-test kepada responden.	Terdapat bukti kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dokumentasi pembagian reward.	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya meminta waktu pengunjung dengan senyum dan sopan untuk membantu menyelesaikan pengisian kuesioner post-test agar mereka semakin memahami informasi terkait imunisasi. 2. **Harmonis** Saya menggunakan	1. Peserta Latsar 2. Masyarakat 3. Staf Puskesmas	Kuesioner sulit dipahami oleh responden karena tingkat literasi rendah atau penggunaan istilah yang terlalu formal/teknis.	Saya membuka sesi pertanyaan saat pengisian kuesioner kegiatan penyuluhan.	

				bahasa yang sopan saat meminta responden untuk mengisikan kuesioner dan saya menjanjikan akan memberikan reward setelah mereka menyelesaikan pengisian kuesioner. 3. **Kolaboratif** Saya bekerjasama dengan petugas kesehatan di puskesmas untuk membantu membagikan kuesioner.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9

7.	Melaksanakan evaluasi kegiatan.	1) Merekap hasil kuesioner yang dibagikan saat penyuluhan.	Tersedianya hasil rekapan kuesioner.	**1. Harmonis** Saya menghargai setiap jawaban kuesioner responden.	1. Peserta Latsar 2. Pemegang Program Imunisasi	Terdapat kuesioner yang tidak lengkap (*missing data*).	Saya menetapkan kriteria yang jelas (disetujui oleh Pemegang Program) untuk menangani data yang kosong atau tidak valid.	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dapat mengimplementasikan *core value* asn berorientasi pelayanan, akuntabel, harmoni, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
		2) Menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi.	Tersedianya laporan kegiatan dan dokumentasi (foto).	**1. Akuntabel** a. Saya telah membuat laporan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi saat penyuluhan berlangsung. b. Saya telah menyelesaikan laporan tepat waktu. **2. Loyal** Saya telah meluangkan	-	-	-	

				tenaga, waktu dan pikiran untuk menyelesaikan laporan (dedikasi). **3. Adaptif** Saya telah melakukan evaluasi secara proaktif. **4. Kompeten** Saya telah menyusun laporan dengan struktur yang benar sesuai dengan Panduan Teknis Aktualisasi Latsar.				
		3)Menyerahkan laporan kepada mentor.	Tersedianya laporan yang sudah di tanda tangani mentor.	1. **Akuntabel** Saya telah menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang saya	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Laporan **tidak sesuai dengan format baku** (misalnya, jenis kertas, *margin*, format	Saya c**ek ulang** *margin*, jenis kertas, dan **letak tanda tangan** di semua lembar	

				laksanakan. **2. Kompeten** Saya telah membuat laporan dengan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan. 3. **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun saat penyerahan laporan kepada atasan.		penandatanganan) yang dipersyaratkan oleh instansi atau lembaga pelatihan.	pengesahan sesuai dengan panduan resmi.	

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.4
Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
2	Akuntabel	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	9	9
4	Harmonis	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	9	9	8	7	7	7	7	7	12	12	8	8	59	**59**

D. Capaian Penyelesaian Core Issue

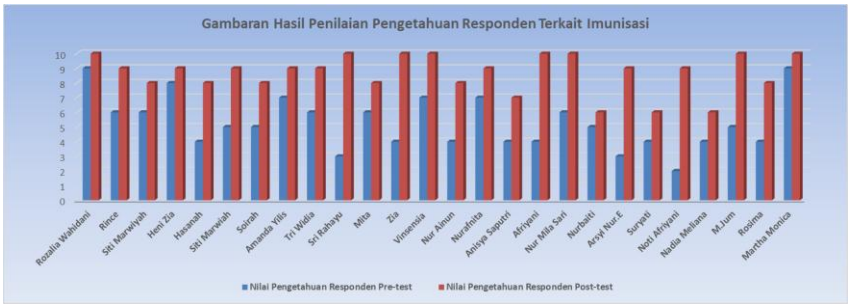
Tabel 4.5
Capaian Penyelesaian *Core Issue*

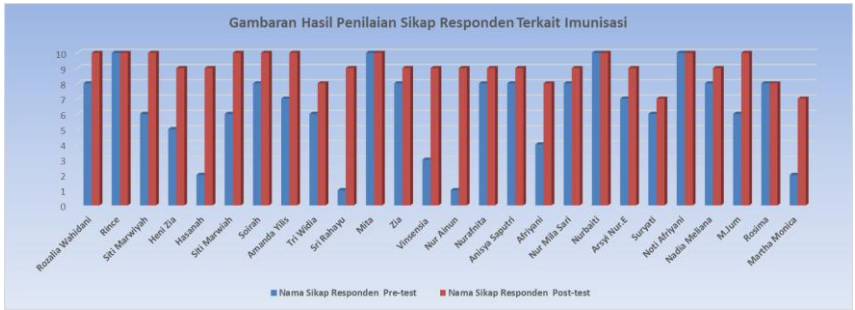
Kondisi Core Issue	
Sebelum Aktualisasi	**Setelah Aktualisasi**
Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dan hemat biaya. Manfaatnya tidak hanya untuk perlindungan individu, tetapi memberikan kontribusi besar bagi kekebalan seluruh komunitas. Namun, berdasarkan data lokakarya mini, capaian Imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Purnama belum memenuhi target hingga Agustus 2025. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk banyaknya informasi yang tidak valid mengenai imunisasi yang beredar di publik. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat	Setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang imunisasi, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Sebagai hasilnya, berdasarkan perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan yang telah diisi dari 26 orang responden, terdapat peningkatan nilai berdasarkan jawaban yang benar dari kuesioner yang diisi responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kegiatan penyuluhan

yang masih rendah, terutama pada pasangan usia muda, turut menjadi kendala. Faktor tradisi atau kepercayaan di mana masyarakat merasa kondisi mereka sehat secara turun-temurun tanpa imunisasi juga memperburuk situasi. Jika masalah ini tidak segera ditangani, risikonya sangat mengkhawatirkan: peningkatan risiko penyebaran penyakit menular yang seharusnya dapat dicegah, seperti campak, difteri, tetanus, dan polio, di kalangan anak-anak di wilayah kerja Puskesmas Purnama.	terkait Imunisasi, masyarakat semakin memahami dan menyadari pentingnya imunisasi melalui informasi penyuluhan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Masyarakat mulai memahami bahwa imunisasi bukan hanya melindungi individu, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan kekebalan kelompok untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Informasi yang benar dan valid tentang imunisasi berhasil disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat mengurangi pengaruh informasi yang keliru atau hoaks yang sebelumnya beredar di masyarakat. Dukungan tokoh masyarakat, kader posyandu, serta tenaga

	kesehatan dalam memberikan edukasi lanjutan turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi. Tradisi dan kepercayaan lama yang sebelumnya menjadi penghambat mulai berangsur akan berubah, digantikan oleh pemahaman baru bahwa imunisasi merupakan upaya pencegahan yang aman dan bermanfaat.

Diagram hasil kuesioner Pre-test dan Post-test:





E. Manfaat Terselesaikannya *Core Issue*

Adapun manfaat terselesaikannya Core Issue pada aktualisasi ini adalah

1. Bagi Individu Peserta

a. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAkhlak dalam peran dan kedudukan sebagai ASN dilingkungan Puskesmas Purnama

b. Meningkatkan kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas yang profesional

2. Bagi Instansi

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Puskesmas Purnama karena dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat ataupun pengunjung puskesmas terkait Imunisasi dapat meningkatkan capaian Imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Purnama Kota Dumai

3. Bagi Stakeholder

Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat Imunisai bagi pengunjung dan pasien yang berada diruang lingkup Puskesmas Purnama sehingga kedepannya orang tua lebih peduli untuk membawa anaknya Imunisasi dan tidak ada keraguan / kekhawatiran terhadap efek samping Imunisasi.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, untuk menindaklanjuti hasil aktualisasi, dengan matrik sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Berkolaborasi dengan Kepala Puskesmas dalam melanjutkan sosialisasi terkait pentingnya Imunisasi di berbagai kegiatan Puskesmas Purnama baik di dalam gedung Puskesmas dan di luar gedung Puskesmas, seperti kegiatan Posyandu dan gotong royong.	Terdapat dokumenta-si dan absensi penyuluhan dengan topik Imunisasi di lingkup kerja Puskesmas Purnama	1 - 2 x sebulan	Kepala Puskesmas, dan tenaga kesehatan UKM dan UKP	Tidak Ada	
2	Berkolaborasi dengan Staf Promkes untuk melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) terkait Imunisasi kepada masyarakat baik melalui media offline ataupun media online.	Terdapat postingan di media sosial Puskesmas Purnama terkait edukasi Imunisasi.	2x/bulan	Kepala Puskesmas dan Staf Promkes Puskesmas.	Tidak ada	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1

Pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Konsultasi ditahap awal merupakan perencanaan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan sehingga dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Ke-2

Pelaksanaan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi mengenai rancangan aktualisasi penyuluhan Imunisasi memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan pertemuan ini dilakukan untuk menambah dukungan dan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan aktualisasi nanti.

c. Kegiatan Ke- 3

Pelaksanaan persiapan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Leaflet yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan desain yang menarik dan bahasa yang sederhana.

d. Kegiatan Ke - 4

Pembuatan kuesioner yang akan diberikan setelah penyuluhan memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang ringan yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang Imunisasi setelah dilakukan penyuluhan.

e. Kegiatan Ke - 5

Pelaksanaan persiapan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Imunisasi memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Persiapan kegiatan penyuluhan merupakan bagian dalam menentukan waktu penyuluhan, persiapan peralatan dan media yang dibutuhkan saat penyuluhan nanti demi kelancaran kegiatan.

f. Kegiatan Ke - 6

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 lokasi yakni di ruang tunggu Puskesmas dan pada kegiatan Posyandu di luar Puskesmas.

g. Kegiatan Ke - 7

Pelaksanaan evaluasi kegiatan memuat dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Evaluasi ini merupakan bentuk upaya untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan dari aktualisasi yang telah dilaksanakan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan Kreatif dalam penyelesaian Core Isu pada kegiatan ini adalah **"Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Puskesmas Purnama Kota Dumai".**

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut maka telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam proses penyelesaian core isu sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi mengenai rancangan aktualisasi terkait Imunisasi.
3. Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung.
4. Mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan sebelum dan setelah penyuluhan.

5. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya Imunisasi.
6. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi di Posyandu dan ruang tunggu Puskesmas.
7. Melaksanakan evaluasi kegiatan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakannya aktualisasi melalui kegiatan penyuluhan Imunisasi kepada pengunjung Puskesmas Purnama dan masyarakat di Posyandu, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat. Peserta penyuluhan kini telah memahami secara jelas mengenai manfaat krusial dan risiko serius apabila anak tidak diimunisasi. Selain itu, masyarakat juga memperoleh informasi yang akurat tentang jenis-jenis Imunisasi Dasar Lengkap, jadwal pemberiannya, serta lokasi layanan Imunisasi yang dapat diakses. Melalui edukasi yang komprehensif ini, diharapkan orang tua menjadi lebih termotivasi dan memiliki niat kuat untuk membawa anak mereka mendapatkan Imunisasi. Peningkatan pemahaman ini juga bertujuan agar orang tua semakin bijak dalam menyaring informasi valid terkait Imunisasi, sehingga rasa khawatir terhadap efek samping dapat berkurang. Dengan demikian, upaya ini secara kolektif diharapkan dapat meningkatkan cakupan Imunisasi dan pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan anak di seluruh wilayah kerja Puskesmas Purnama.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latsar CPNS diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Pelatihan dasar ini sangat penting untuk pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas, dan mampu menerapkan nilai-nilai BerAkhlak. Nilai-nilai tersebut harus dijunjung tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas sebagai ASN.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penulis berharap Puskesmas Purnama Kota Dumai dapat terus melanjutkan kegiatan ini sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat, karena kegiatan ini berpotensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membawa anak-anak Imunisasi sehingga Cakupan Imunisasi Lengkap di wilayah kerja Puskesmas Purnama tercapai. Dengan dukungan dan kerja sama yang baik antara Kepala Puskesmas dan tenaga kesehatan UKM dan UKP, penulis yakin kegiatan ini akan terus berjalan sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Berorientasi Pelayanan.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Akuntabel.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Kompeten.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Harmonis.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Loyal.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Adaptif.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Kolaboratif.* Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2025). *Pekan Imunisasi Dunia 2025: Ayo Lengkapi Imunisasi untuk Generasi Sehat Menuju Indonesia Emas*.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2025*.

Kementerian Kesehatan RI (2025). *Kemenkes: Cakupan vaksin Rotavirus 2025 per Maret baru 5,4 persen*. Antara News.

Scribd. (2025, Januari). *Laporan Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Januari 2025*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lampiran Laporan Mingguan (Minggu Ke-1)

Kegiatan ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi. 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi. 3. Tersedianya dokumentasi. 4. Tersedianya surat ijin pelaksanaan aktualisasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap 1 : Menemui mentor untuk berkonsultasi dan menyampaikan tentang rencana kegiatan aktualisasi. **Beriorientasi Pelayanan :** Saya telah menyiapkan semua bahan yang diperlukan sebelum pertemuan, seperti data pendukung pemilihan waktu dan tempat kegiatan aktualisasi dengan maksud saya menghargai waktu mentor dan ingin membuat pertemuan seefisien mungkin. **Harmonis :** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam komunikasi. Tahap 2 : Menyampaikan dan meminta saran tentang rancangan kegiatan aktualisasi. **Adaptif :** Saya menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang	

diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi.

Kompeten : Saya telah menguasai secara mendalam isu dan rencana kegiatan yang akan saya konsultasikan, memahami tujuan, tahapan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi sehingga saya dapat menjelaskan ide-ide secara lugas dan menjawab pertanyaan mentor dengan percaya diri.

Loyal : Saya menjaga nama baik instansi dalam rancangan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif : Saya terbuka menerima saran-saran dari pihak lain untuk berkontribusi.

Tahap 3 : Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

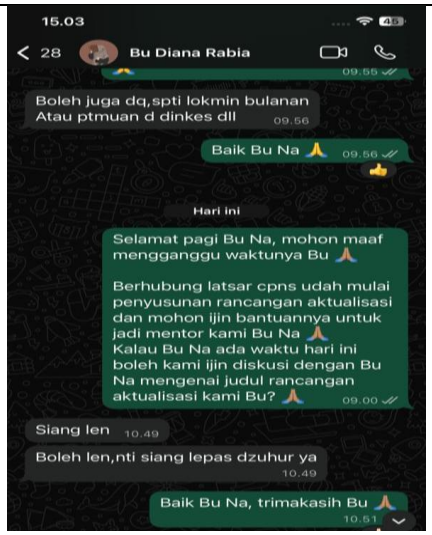
Akuntabel : Saya menyusun rencana aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta tidak menyalahi wewenang.

Loyal : Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam aktualisasi terhadap izin yang telah diberikan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

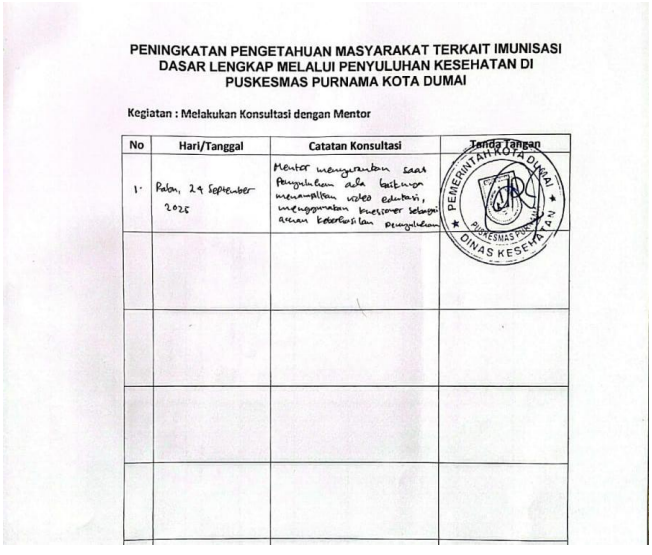
Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui pimpinan secara langsung di Puskesmas Purnama untuk mendiskusikan tindak lanjut dari rencana kegiatan aktualisasi yang sudah dibuat. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya Jadwal Konsultasi



Gambar 1.Jadwal Konsultasi dengan Mentor

b. Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Kegiatan : Melakukan Konsultasi dengan Mentor

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 24 September 2025	Mentor menyarankan saat penyuluhan ada latihan menampilkan video edukasi, menggunakan kuesioner sebagai acuan keberhasilan penyuluhan	

Gambar 2.Catatan Hasil Konsultasi

c. Tersedianya Dokumentasi



Gambar 3.Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

d. Tersedianya Surat Ijin Pelaksanaan Aktualisasi



DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
PUSKESMAS PURNAMA
Jalan Raja Ali Haji No. 22 Purnama Dumai - 28823
Telp. (Hp) 08117500330 Laman: pusk.pnm@gmail.com
Website: https://puskesmas-purnama.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : dr. Diana Rabia
NIP : 19851016 201001 2 034
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Puskesmas Purnama

Selaku Mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III tahun 2025 Pemerintah Kota Dumai pada peserta:
Nama : Lena HP Hutasoit, S.K.M
NIP : 19970926 202504 2 002
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Puskesmas Purnama dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas Purnama Kota Dumai".
Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi mengenai rancangan aktualisasi terkait Imunisasi
3. Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung
4. Mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan sebelum dan setelah penyuluhan
5. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya Imunisasi.
6. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi di ruang tunggu puskesmas.
7. Melaksanakan evaluasi kegiatan.

Dumai, 26 September 2025
Kepala Puskesmas Purnama

dr. Diana Rabia
NIP. 19851016 201001 2 034

Gambar 4.Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Proses kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada hari Rabu, 24 September 2025, saya mengawali kegiatan saya dengan menghubungi kepala pimpinan (mentor) untuk menanyakan kesediaan waktu pertemuan. Saya menghubungi mentor dengan cara mengirimkan pesan melalui chat whatsapp. Saat menghubungi mentor saya menggunakan bahasa yang sopan dan etika berkomunikasi yang baik. Setelah mendapatkan waktu konsultasi dari mentor saya tidak lupa mengucapkan terima kasih dan segera mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk dibawa saat konsultasi nanti.

Kemudian saya datang sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh mentor. Saat berkonsultasi, mentor memberikan arahan dan saran agar menambahkan acuan keberhasilan kegiatan dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Mentor saya juga menyarankan agar menambahkan video sebagai media KIE yang dapat di bagikan ke publik melalui media whatsapp, instagram official Puskesmas ataupun media lainnya. Setelah berdiskusi terkait rencana kegiatan, saya meminta surat izin pelaksanaan kegiatan dari mentor. Mentor meminta saya untuk menghubungi bagian Tata Usaha untuk mendapatkan surat izin. Saat surat izin selesai dibuat, saya kembali keruangan mentor untuk meminta tanda tangan beliau. Setelah

selesai berkonsultasi dengan mentor, saya tidak lupa berterimakasih dengan sopan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

   Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

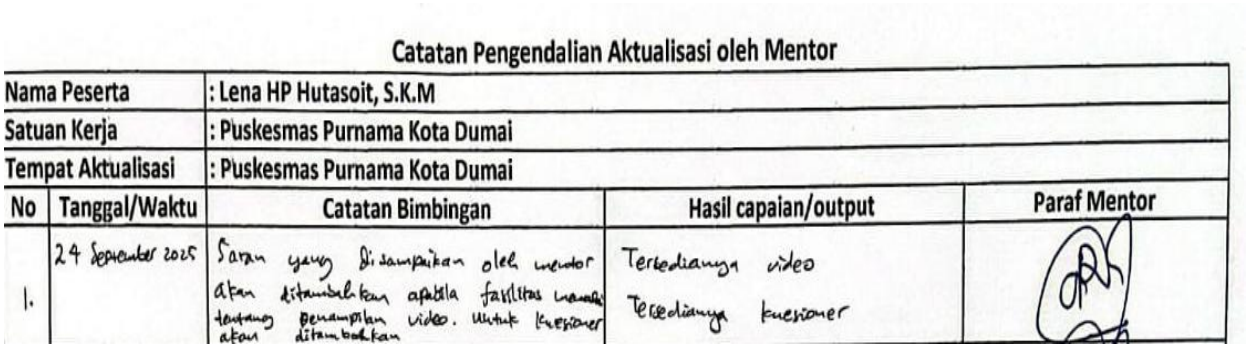
   a. Dampak terhadap satuan kerja.

      Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka dapat mengakibatkan penurunan integritas dan akuntabilitas. Kegiatan menjadi tidak relevan dengan tujuan utama, melanggar prosedur kerja, dan berpotensi merusak citra Puskesmas sebagai lembaga yang tidak profesional.

   b. Dampak terhadap masyarakat.

      Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka landasan utamanya menjadi tidak kuat, yang berakibat pada memburuknya kualitas pelayanan dan tidak tercapainya tujuan aktualisasi, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat akan menurun.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas mampu tentang penampilan video. Untuk kuesioner akan ditambahkan	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Kegiatan ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya dokumentasi (foto). 2. Tersedianya lembar konsultasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1 : Menjelaskan maksud untuk melaksanakan aktualisasi mengenai Imunisasi.

Berorientasi Pelayanan :

- Ketika melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi saya telah menunjukkan sikap responsif pada setiap saran penyuluhan yang efektif dari pemegang program Imunisasi.
- Saya telah berkomunikasi dengan datang dengan wajah tersenyum, menggunakan bahasa yang baik dan bertutur kata lembut (ramah).

Akuntabel: Saya telah mengumpulkan data atau informasi yang relevan terkait posyandu yang efektif sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan sebelum pertemuan. Saat pertemuan, saya telah menyampaikan alasan pemilihan tempat dari data rata-rata jumlah kunjungan posyandu per bulan.

Harmonis:

Saat berkomunikasi saya telah memulai dengan mendengarkan secara aktif, tidak memotong pembicaraan, dan mengakui kontribusi mereka terhadap program. Kemudian saya telah mengutarakan niat saya untuk belajar supaya menciptakan suasana yang nyaman.

Tahap 2 : Melakukan konsultasi tentang rencana penyuluhan di Puskesmas.

Berorientasi Pelayanan :

- Saya telah menyusun rencana penyuluhan bukan hanya untuk memenuhi tugas, tetapi karena memahami bahwa ini adalah bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan demi memberikan layanan kesehatan terbaik kepada masyarakat.
- Saya mendengarkan masukan pemegang program dengan seksama, menunjukkan kepedulian pada kualitas pelayanan.

Kompeten : Saya telah terbuka untuk menerima koreksi dan belajar dari keahlian pemegang program, menunjukkan sikap terus belajar dan meningkatkan kapabilitas.

Harmonis : Saat berkonsultasi saya telah menggunakan etika berkomunikasi yang baik dan saling menghargai.

Loyal : Saya telah bersikap profesional dan menghindari membahas hal-hal yang dapat mencemarkan nama baik instansi serta fokus pada tujuan pertemuan untuk peningkatan program imunisasi.

Adaptif : Saat berdiskusi, saat pemegang program memberikan

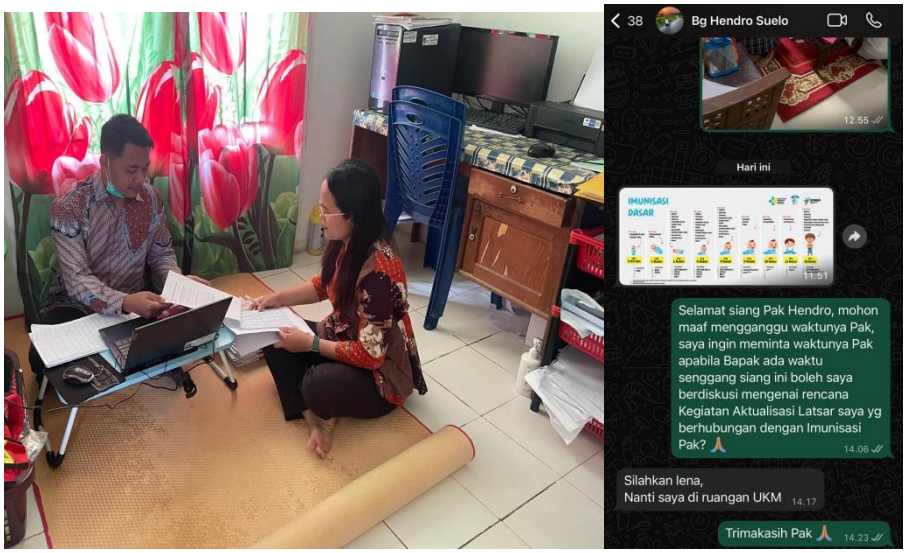
masukan yang berbeda dari rencana awal, saya telah menyesuaikan diri dan mengintegrasikan saran tersebut.

Kolaboratif : Saya membangun kerja sama dengan pemegang program Imunisasi dalam kegiatan aktualisasi ini.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

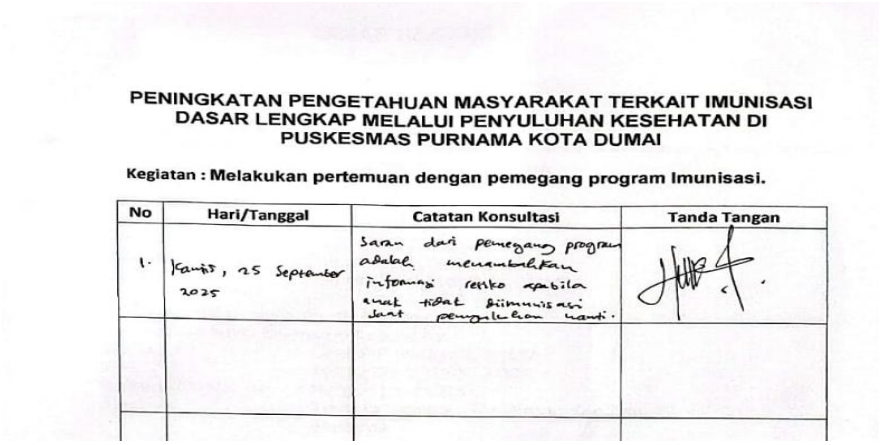
Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui pemegang program Imunisasi mengenai rancangan aktualisasi penyuluhan Imunisasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Terdapatnya Dokumentasi (Foto)



Gambar 1. Konsultasi dengan Pemegang Program Imunisasi

b. Tersedianya Lembar Konsultasi



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Kegiatan : Melakukan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi.

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 25 September 2025	Saran dari pemegang program adalah menambahkan informasi resiko apabila anak tidak diimunisasi saat penyuluhan nanti.	

Gambar 2.Lembar Konsultasi dengan Pemegang Program

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses kegiatan pertemuan dengan pemegang program Imunisasi ini dilakukan pada hari Kamis, 25 September 2025 di ruangan UKM Puskesmas Purnama. Sebelum bertemu saya sudah bertanya melalui chat whatsapp mengenai ketersediaan waktu pemegang program untuk berkonsultasi. Saya datang sesuai waktu yang telah ditetapkan dan disaat beliau tidak sibuk, lalu menjelaskan kembali maksud tujuan menemui beliau.

Dalam melaksanakan penyuluhan, pemegang program menyarankan agar terdapat penekanan pada informasi risiko potensial apabila anak tidak diimunisasi, disertai upaya untuk meminimalisasi penyebaran informasi yang terlalu sensitif guna mencegah munculnya kecemasan pada orang tua sasaran. Saya mencatat semua masukan dari pemegang program Imunisasi dengan

rinci agar dapat melaksanakannya dengan baik saat kegiatan penyuluhan nanti. Sebelum mengakhiri konsultasi saya meminta tanda tangan pemegang program Imunisasi pada lembar konsultasi. Setelah selesai berkonsultasi saya mengucapkan terima kasih.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

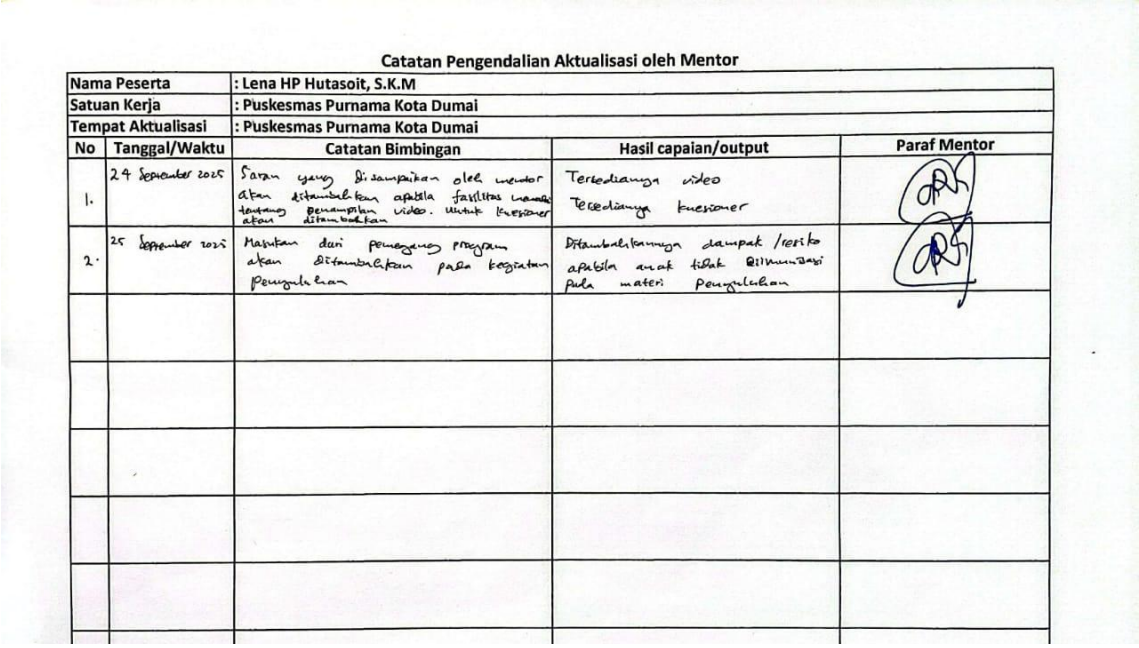
a. Dampak terhadap satuan kerja.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka tidak akan tercipta hubungan kerja sama yang harmonis dengan pemegang program dan perolehan data yang berhubungan dengan kegiatan imunisasi menjadi kurang valid sehingga dapat berpengaruh buruk bagi citra Puskesmas karena informasi yang dibagikan ke publik kurang akurat.

b. Dampak terhadap masyarakat.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka akan menghasilkan keputusan yang buruk, data yang tidak akuntabel, atau pelaksanaan yang tidak kompeten akan menyebabkan cakupan imunisasi rendah.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas mampu tentang penampilan video. untuk kuesioner akan ditambahkan	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari pemegang program akan ditambahkan pada kegiatan pengukuhan	Ditambahkannya dampak /resiko apabila anak tidak imunisasi pada materi pengukuhan	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Lampiran 2 : Lampiran Laporan Mingguan (Minggu Ke-2)

Kegiatan ke- 3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Mempersiapkan leaflet yang menarik dan mudah dipahami pengunjung.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28-30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya desain *leaflet.* 2. Terdapat lembar konsultasi dan dokumentasi. 3. Terdapat *leaflet.*
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1 : Membuat desain leaflet.

Berorientasi Pelayanan : Saya telah membuat desain leaflet yang menarik dengan bahasa yang sederhana agar mempermudah pembaca memahami pesan yang disampaikan.

Akuntabel : Saya telah mencari referensi sumber informasi yang valid mengenai imunisasi yang akan saya cantumkan di leaflet.

Kompeten : Saya telah membuat desain *leaflet* dengan kualitas terbaik dan juga sebagai sarana belajar dan meningkatkan kompetensi/kemampuan diri.

Loyal : Saya telah membuat leaflet yang terbaik, memastikan isinya akurat, bahasanya mudah dimengerti, dan desainnya profesional.

Adaptif : Saya mempelajari referensi desain leaflet dari berbagai media sosial agar menghasilkan leaflet yang kreatif dan menarik.

Tahap 2 : Konsultasi dengan pemegang program Imunisasi dan

tenaga promkes terkait desain *leaflet.*

Harmonis : Saya menanyakan terlebih dahulu kesediaan waktu mereka agar tidak mengganggu waktu kerja dan kenyamanan mereka.

Kolaboratif : Saya telah mencetak leaflet sebanyak rata-rata jumlah kunjungan harian di puskesmas untuk mengoptimalkan kebutuhan.

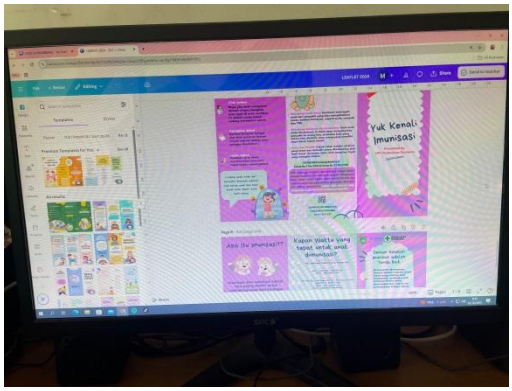
Tahap 3 : Mencetak l*eaflet* yang telah dibuat.

Akuntabel : Saya telah mencetak leaflet sebanyak rata-rata jumlah kunjungan harian dipuskesmas, tidak berlebihan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mencari referensi leaflet, membuat desain, konsultasi sehingga terciptanya cetakan leaflet. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

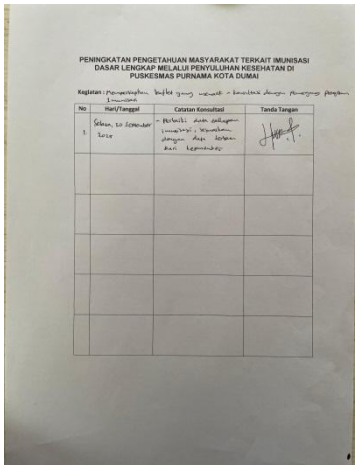
a. Tersedianya Desain *Leaflet*



Gambar 1.Desain Leaflet

b. Terdapat Lembar Konsultasi dan Dokumentasi



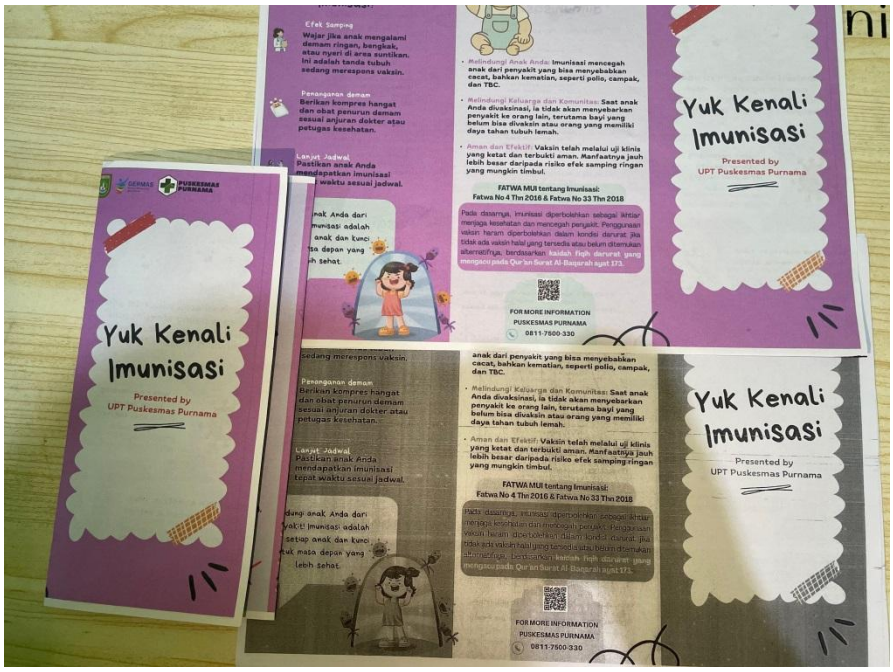


PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 10 September 2024	- Perlu edukasi imunisasi - Memberikan saran kepada ibu	

Gambar 2.Lembar Konsultasi dan Dokumentasi

c. Terdapat *Leaflet*



Gambar 3.*Leaflet*

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pelaksanaan pembuatan leaflet ini ini dilakukan selama 3 hari, mulai tanggal 28-30 September 2025. Tahap pertama yang saya lakukan adalah merancang desain leaflet imunisasi. Saya mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, seperti unggahan di media sosial dan Kementerian Kesehatan. Saya memilah informasi yang paling relevan dan penting untuk diketahui masyarakat. Setelah mendapatkan materi yang dibutuhkan, saya langsung merancang desain *leaflet* tersebut menggunakan aplikasi Canva. Setelah desain selesai, saya melakukan koreksi ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan, baik dari segi kalimat maupun tata bahasa. Selanjutnya, saya mencetak satu lembar *leaflet* sebagai bahan untuk konsultasi dengan pemegang program promosi kesehatan (Promkes) dan pemegang program Imunisasi.

Semua saran dan masukan yang diberikan oleh masing-masing pemegang program langsung saya catat pada lembar konsultasi. Saya menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan saran yang telah diberikan. Kemudian, saya segera memperbaiki *leaflet* sesuai dengan masukan tersebut. Setelah *leaflet* disempurnakan, saya melanjutkan dengan memperbanyak jumlah cetakan. Untuk efisiensi penggunaan tinta, sebagian *leaflet* dicetak dengan *printer*, sementara sisanya saya fotokopi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

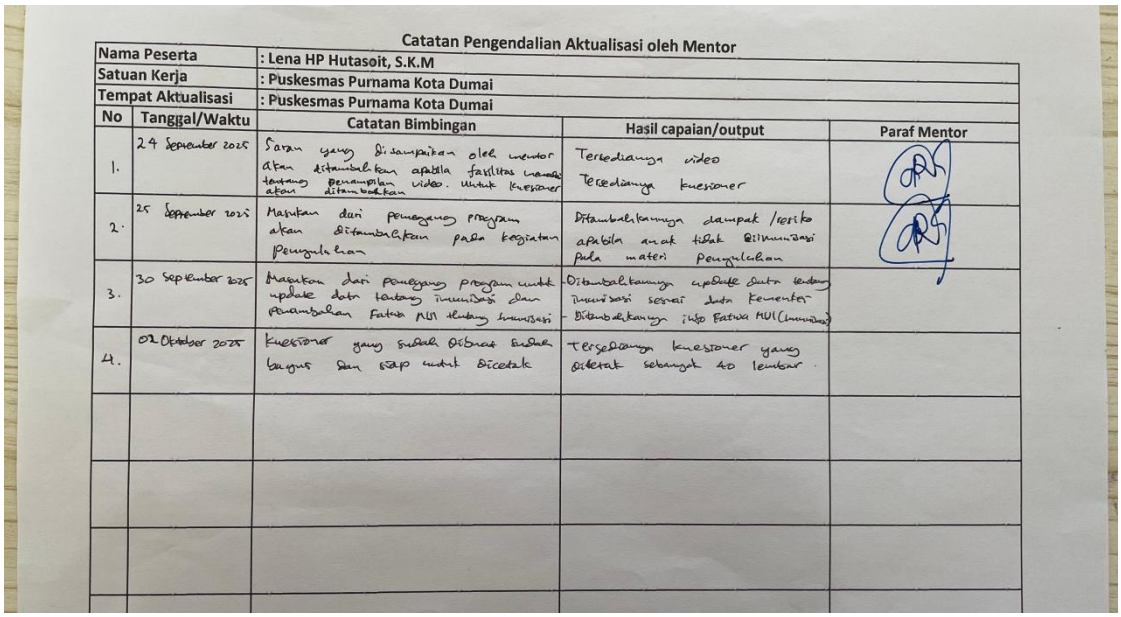
a. Dampak terhadap satuan kerja.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka satuan kerja akan mengalami penurunan kredibilitas profesional karena memungkinkan adanya informasi yang tidak valid dalam leaflet.dan dapat memicu konflik internal karena tidak adanya kolaborasi dan akuntabilitas dalam proses validasi kegiatan.

b. Dampak terhadap masyarakat.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka materi imunisasi yang disajikan bisa tidak akurat, tidak jelas, atau sulit dipahami (tidak Akuntabel) sehingga masyarakat rentan salah menafsirkan, bahkan bisa memicu penolakan terhadap imunisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas ruangan tentang penampilan video. Untuk kuesioner akan ditambahkan	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari pemegang program akan ditambahkan pada kegiatan penyuluhan	Ditambahkannya dampak/resiko apabila anak tidak diimunisasi pada materi penyuluhan	
3.	30 September 2025	Masukan dari pemegang program untuk update data tentang imunisasi dan penambahan Fatwa MUI tentang imunisasi	- Ditambahkannya update data tentang imunisasi sesuai data Kemenkes - Ditambahkannya info Fatwa MUI (Imunisasi)	
4.	02 Oktober 2025	Kuesioner yang sudah dibuat sudah bagus dan siap untuk dicetak	Tersedianya kuesioner yang diketak sebanyak 40 lembar	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Kegiatan ke- 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Terdapat daftar referensi. 2. Terdapat draft kuesioner. 3. Terdapat lembar konsultasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1 : Mencari referensi untuk pembuatan kuesioner.

Akuntabel : Saya telah mencari referensi yang kredibel seperti dari jurnal ilmiah.

Tahap 2 : Membuat draft kuesioner tentang imunisasi.

Berorientasi Pelayanan : Saya telah membuat kuesioner yang pertanyaannya dimengerti oleh pembaca nantinya.

Kompeten : Saya telah merancang kuesioner yang valid dan reliabel. Ini mencakup pemilihan jenis pertanyaan yang tepat dan saya memilih pertanyaan jenis pilihan ganda, penyusunan alur yang logis, dan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Loyal:

Saya bersikap jujur dan etis dalam seluruh proses, mulai dari perancangan kuesioner hingga pengumpulan dan pengolahan data.

Tahap 3 : Konsultasi dengan pemegang program terkait kuesioner

yang telah saya buat.

Harmonis : Saya menghargai setiap masukan yang disampaikan pemegang program.

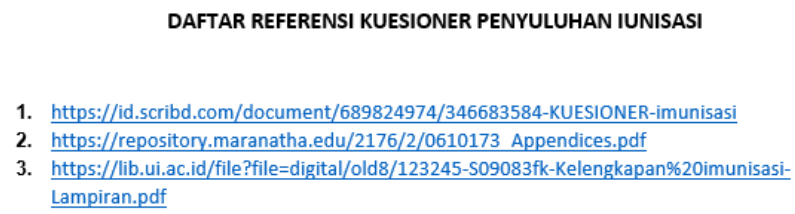
Adaptif : Saya antusias menyesuaikan isi kuesioner dengan masukan dari pemegang program.

Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan pemegang program Imunisasi untuk memastikan kuesioner sudah berisi pertanyaan yang mendalam, tidak berisi kalimat sensitif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mencari referensi yang sesuai dengan judul aktualisasi di internet dan menemui pemegang program Imunisasi untuk mendiskusikan tentang kesesuaian kuesioner yang saya buat terkait Imunisasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Terdapat Daftar Referensi

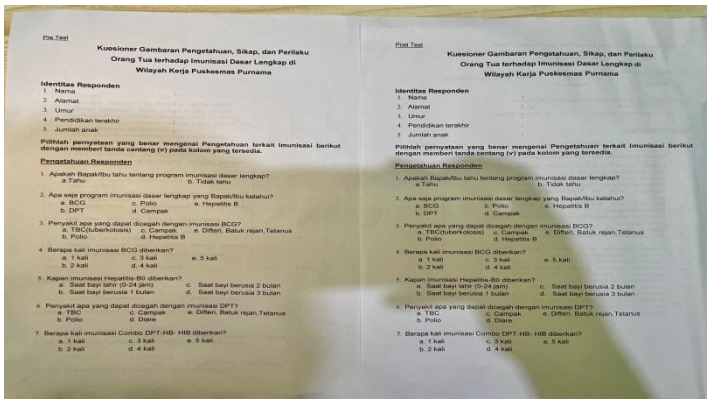


DAFTAR REFERENSI KUESIONER PENYULUHAN IUNISASI

1. https://id.scribd.com/document/689824974/346683584-KUESIONER-imunisasi
2. https://repository.maranatha.edu/2176/2/0610173_Appendices.pdf
3. https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old8/123245-S09083fk-Kelengkapan%20imunisasi-Lampiran.pdf

Gambar 1.Daftar Referensi Kuesioner

b. Terdapat Draft Kuesioner



Pre Test

Kuesioner Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Identitas Responden
1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jumlah anak :

Pilihlah pernyataan yang benar mengenai Pengetahuan terkait Imunisasi berikut dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia.

Pengetahuan Responden

1. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang program imunisasi dasar lengkap?
a. Tahu b. Tidak tahu

2. Apa saja program imunisasi dasar lengkap yang Bapak/Ibu ketahui?
a. BCG c. Polio e. Hepatitis B
b. DPT d. Campak

3. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi BCG?
a. TBC(tuberkolosis) c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Hepatitis B

4. Berapa kali imunisasi BCG diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

5. Kapan imunisasi Hepatitis-B0 diberikan?
a. Saat bayi lahir (0-24 jam) c. Saat bayi berusia 2 bulan
b. Saat bayi berusia 1 bulan d. Saat bayi berusia 3 bulan

6. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT?
a. TBC c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Diare

7. Berapa kali imunisasi Combo DPT-HB- HIB diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

Post Test

Kuesioner Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Identitas Responden
1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jumlah anak :

Pilihlah pernyataan yang benar mengenai Pengetahuan terkait Imunisasi berikut dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia.

Pengetahuan Responden

1. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang program imunisasi dasar lengkap?
a. Tahu b. Tidak tahu

2. Apa saja program imunisasi dasar lengkap yang Bapak/Ibu ketahui?
a. BCG c. Polio e. Hepatitis B
b. DPT d. Campak

3. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi BCG?
a. TBC(tuberkolosis) c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Hepatitis B

4. Berapa kali imunisasi BCG diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

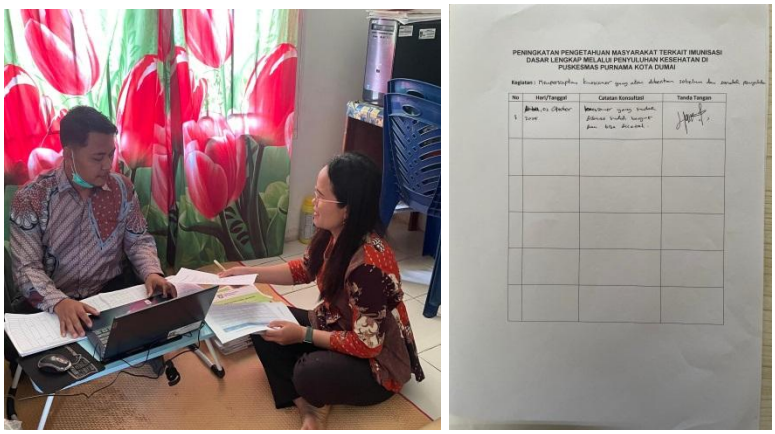
5. Kapan imunisasi Hepatitis-B0 diberikan?
a. Saat bayi lahir (0-24 jam) c. Saat bayi berusia 2 bulan
b. Saat bayi berusia 1 bulan d. Saat bayi berusia 3 bulan

6. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT?
a. TBC c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Diare

7. Berapa kali imunisasi Combo DPT-HB- HIB diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

Gambar 2.Draft Kuesioner

c. Terdapat Lembar Konsultasi



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1			

Gambar 3. Lembar Konsultasi dengan PJ Program Imunisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pelaksanaan pembuatan kuesioner ini dilakukan selama 4 hari yaitu tanggal 01-03 Oktober 2025. Tahap pertama dimulai dengan mencari referensi untuk menyusun kuesioner yang relevan dengan judul aktualisasi saya, yaitu peningkatan pengetahuan tentang imunisasi. Mengingat sasaran kuesioner adalah masyarakat di ruang tunggu pasien yang mungkin sedang dalam kondisi sakit atau

mendampingi orang sakit, dan masyarakat yang hadir pada kegiatan posyandu yang sibuk mengurus bayi balita, maka saya memilih pertanyaan yang ringkas, mudah dipahami, dan tidak membebani, namun tetap efektif mengukur pengetahuan sesuai dengan materi *leaflet* yang akan dibuat. Untuk memudahkan pengisian dan analisis, saya memutuskan format kuesioner hanya memiliki dua pilihan jawaban, yaitu Benar dan Salah, yang cukup diisi dengan tanda ceklis (✓).

Saya memanfaatkan fasilitas internet dan komputer kantor untuk mencari referensi. Penggunaan sumber daya ini dilakukan dengan efektif dan efisien, yaitu di luar jam kerja atau saat rekan kerja tidak sedang menggunakannya, mengingat adanya keterbatasan komputer. Setelah mendapatkan referensi yang memadai, saya mulai menyusun draf kuesioner. Selanjutnya, saya mengonsultasikan draf kuesioner tersebut dengan Pemegang Program Imunisasi. Semua masukan dan saran yang diberikan saat sesi konsultasi dicatat secara rinci pada lembar konsultasi. Saya kemudian segera memperbaiki kuesioner sesuai dengan arahan dan saran yang telah diberikan oleh PJ Program Imunisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas

dan Berjati diri Melayu".

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

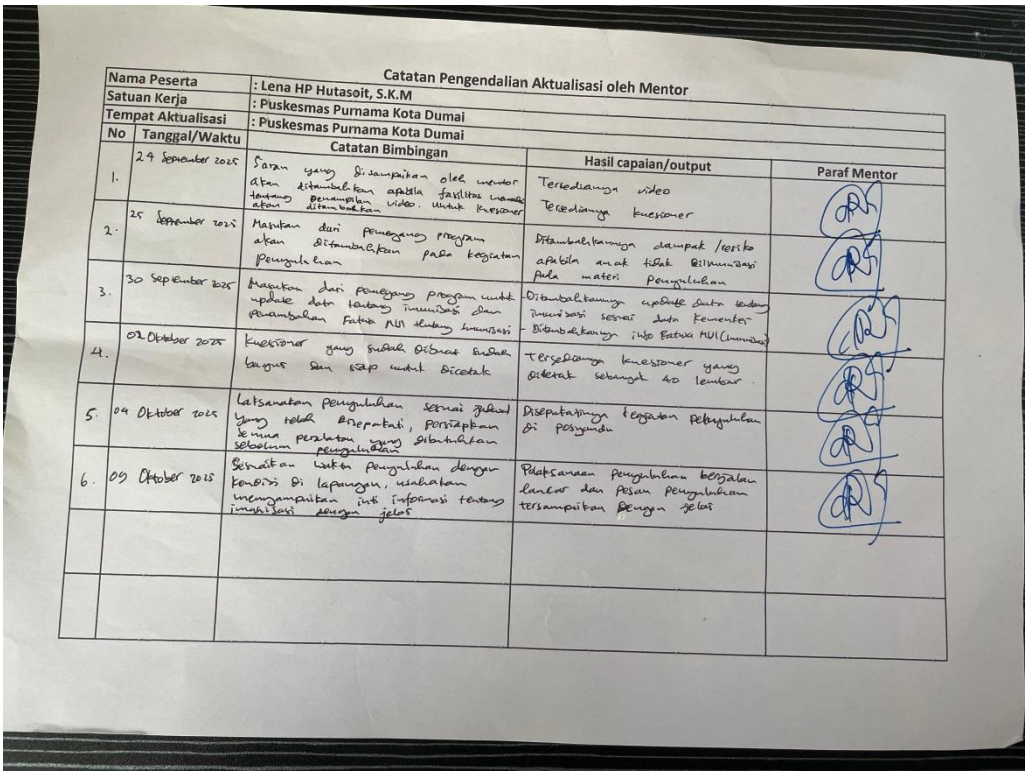
a. Dampak terhadap satuan kerja.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka kuesioner tidak akuntabel dan kompeten (asal-asalan, validitas rendah) sehingga menghasilkan data yang tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, evaluasi program penyuluhan menjadi sia-sia, dan unit kerja kehilangan dasar bukti (data yang valid) untuk mengambil keputusan strategis atau merancang kebijakan di masa depan.

b. Dampak terhadap masyarakat.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka kuesioner yang rumit dan tidak relevan menyebabkan masyarakat terbebani dan enggan berpartisipasi di masa depan, hal ini secara kolektif menurunkan persepsi masyarakat terhadap kualitas dan integritas program pemerintah.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas memadai tentang penampilan atau ditambahkan video untuk kuesioner	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari penanggung program akan ditambahkan pada kegiatan penyuluhan	Ditambahkannya dampak/resiko apabila anak tidak diimunisasi pada materi penyuluhan	
3.	30 September 2025	Masukan dari penanggung program untuk update data tentang imunisasi dan penambahan Fatwa MUI tentang imunisasi	Ditambahkannya update data tentang imunisasi sesuai data kemenkes Ditambahkannya info Fatwa MUI (Imunisasi)	
4.	02 Oktober 2025	Kuesioner yang sudah dibuat sudah bagus dan siap untuk dicetak	Tersedianya kuesioner yang sudah cetak sebanyak 40 lembar	
5.	04 Oktober 2025	Latsarnakan penyuluhan sesuai jadwal yang telah disepakati, persiapkan semua peralatan yang dibutuhkan sebelum penyuluhan	Disepakatinya tegakan penyuluhan di posyandu	
6.	09 Oktober 2025	Semoga lancar penyuluhan dengan kondisi di lapangan, usahakan menyampaikan inti informasi tentang imunisasi dengan jelas	Pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar dan pesan penyuluhan tersampaikan dengan jelas	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Lampiran 3: Lampiran Laporan Mingguan (Minggu Ke-3)

Kegiatan ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Imunisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	04-07 Oktober 2025.
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya catatan hasil diskusi dan dokumentasi (foto). 2. Tersedianya lembar ceklis peralatan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Berdiskusi dengan mentor dan pemegang program Imunisasi untuk mempersiapkan kegiatan penyuluhan.

Berorientasi Pelayanan

Saya berdiskusi dengan mentor dan pemegang program imunisasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

Kompeten

- Saya berdiskusi dengan mentor dan pemegang program Imunisasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.
- Saya telah meminta arahan dan masukan dari mentor yang lebih berpengalaman dan pemegang program yang memiliki pemahaman mendalam tentang imunisasi sehingga saya dapat menyampaikan informasi yang akurat dan kredibel.

Akuntabel

Saya telah melaporkan setiap perkembangan persiapan secara transparan kepada mentor dan pemegang program, memastikan semua data dan rencana kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.

Loyal

Saya konsisten melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan arahan dan kesepakatan dengan mentor dan pemegang program.

Adaptif

Saya sigap merevisi materi sesuai arahan dan masukan tentang fokus materi penyuluhan berdasarkan data terbaru ataupun isu kesehatan yang sedang berkembang.

Tahap 2: Persiapan peralatan untuk penyuluhan.

Harmonis

Saya telah meminjam proyektor kepada Ibu Kepala Puskesmas dengan tutur kata sopan dan tidak mengganggu waktu kesibukan pelayanan mereka.

Kolaboratif

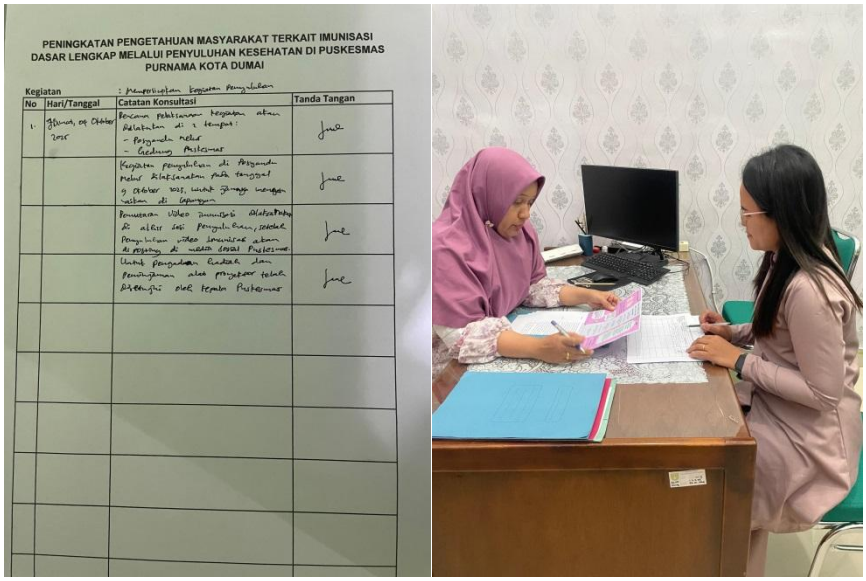
Saya telah berkoordinasi dengan pihak apotik untuk meminjamkan mic dan speaker.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan berdiskusi dengan mentor dan pemegang program Imunisasi puskesmas,

dilanjutkan dengan ditetapkannya waktu pelaksanaan penyuluhan di Posyandu Melur dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan saat penyuluhan. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tersedianya Catatan Hasil Diskusi dan Dokumentasi



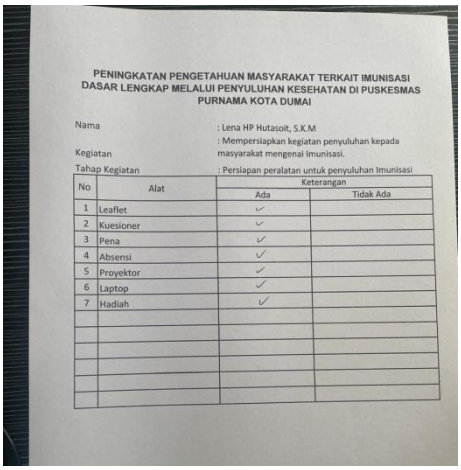
PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Kegiatan : Mempersiapkan Kegiatan Penyuluhan

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Jumat, 06 Oktober 2023	Rencana pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di 2 tempat: - Posyandu melur - Gedung Puskesmas	
		Kegiatan penyuluhan di Posyandu melur dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023, untuk jumlah sasaran yaitu ibu hamil	
		Persiapan Video Imunisasi dilaksanakan di aula saat penyuluhan, setelah penyuluhan video imunisasi akan di posting di website resmi Puskesmas	
		Untuk pengadaan konsumsi dan penimbangan akan disiapkan telah dibenahi oleh pihak Puskesmas	

Gambar 1.Catatan Hasil Diskusi dan Foto Diskusi

b. Tersedianya Lembar Ceklis Peralatan



PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Nama : Lena HP Hutasoit, S.K.M

Kegiatan : Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Imunisasi.

Tahap Kegiatan : Persiapan peralatan untuk penyuluhan Imunisasi

No	Alat	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Leaflet	✓	
2	Kuesioner	✓	
3	Pena	✓	
4	Absensi	✓	
5	Proyektor	✓	
6	Laptop	✓	
7	Hadiah	✓	

Gambar 2.Lembar Ceklis Peralatan

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04-07 Oktober 2025 di Puskesmas Purnama Kota Dumai. Sebelum saya mempersiapkan semua peralatan untuk penyuluhan, saya menemui mentor dan juga pemegang program Imunisasi untuk membahas kapan waktu yang tepat untuk penyuluhan dan apa saja kiranya yang diperlukan saat penyuluhan nanti. Untuk pelaksaannya saya mengajukan tanggal 09 Oktober 2025 bersamaan dengan kegiatan posyandu di Posyandu Melur. Kemudian saran saya diterima oleh Mentor dan pemegang program Imunisasi dengan pertimbangan kunjungan di posyandu tersebut lumayan ramai dan tempatnya lebih memadai untuk diadakan penyuluhan dibandingkan dengan posyandu lainnya.

Selanjutnya mempersiapkan keperluan untuk penyuluhan, seperti leaflet dan kuesioner yang sudah diperbanyak, pena, proyektor, laptop dan hadiah dan absensi penyuluhan. Saya memastikan semua keperluan peralatan sudah tersedia sebelum tanggal kegiatan dilaksanakan.

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”.

6. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja.

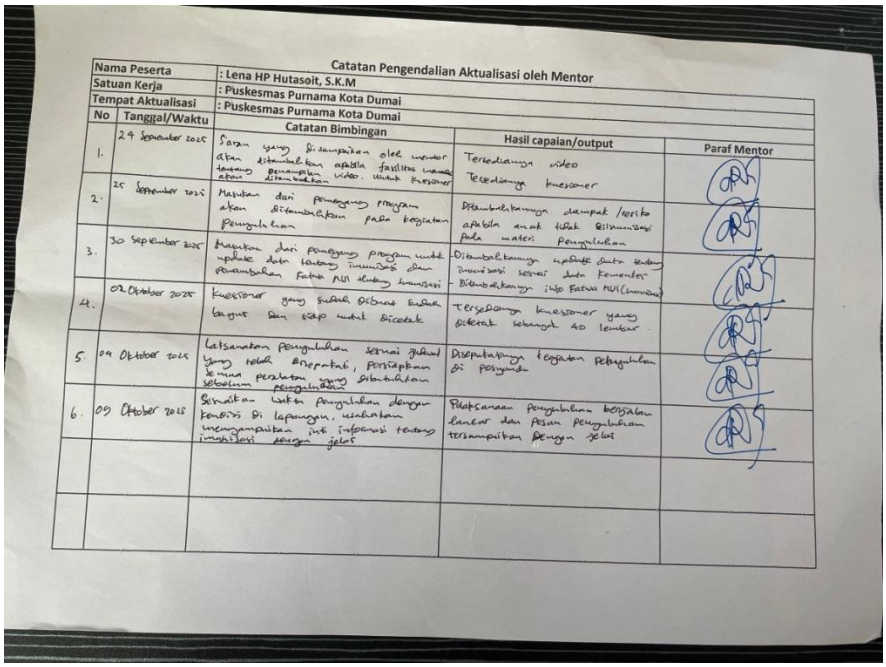
Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka kegiatan persiapan penyuluhan imunisasi tidak akan berjalan secara optimal. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kualitas perencanaan, lemahnya koordinasi antar pegawai, menurunnya semangat kerja, serta kurangnya kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. Akibatnya, tujuan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi sulit tercapai secara efektif.

b. Dampak terhadap masyarakat.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka dampaknya adalah berkurangnya kualitas penyuluhan yang diterima. Persiapan yang tidak matang menyebabkan materi yang disampaikan tidak sesuai kebutuhan, informasi tidak tersampaikan dengan jelas, dan kegiatan terasa tidak menarik atau kurang bermanfaat. Hal ini dapat membuat masyarakat kurang memahami pentingnya imunisasi, tidak percaya pada program pemerintah, dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan imunisasi. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi menurunkan cakupan imunisasi, meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang seharusnya bisa dicegah, serta melemahkan citra ASN sebagai

pelayan publik yang profesional dan berintegritas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas memadai untuk penayangan video untuk kuesioner	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari pemateri program akan ditambahkan pada kegiatan penyuluhan	Ditambahkannya dampak/resiko apabila anak tidak diimunisasi pada materi penyuluhan	
3.	30 September 2025	Bimbingan dari pemateri program untuk update data tentang imunisasi dan penambahan fakta HPV tentang imunisasi	- Ditambahkannya update data tentang imunisasi sesuai data kemenkes - Ditambahkannya info fakta HPV (imunisasi)	
4.	02 Oktober 2025	Kuesioner yang sudah dibuat sudah bagus dan siap untuk disebarkan	Tersedianya kuesioner yang siap untuk disebarkan sebanyak 40 lembar	
5.	04 Oktober 2025	Latsarnakan penyuluhan semua sudah yang telah diperbaiki, persiapkan semua peralatan yang akan digunakan sebelum penyuluhan	Disiapkannya kegiatan penyuluhan di posyandu	
6.	09 Oktober 2025	Semoga untuk penyuluhan dengan kondisi di lapangan, usahakan menyampaikan info informasi tentang imunisasi dengan jelas	Pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar dan pesan penyuluhan tersampaikan dengan jelas	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Lampiran 4: Lampiran Laporan Mingguan (Minggu Ke-4)

Kegiatan ke-6 (Penyuluhan di Posyandu dan Ruang Tunggu Puskesmas)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan penyuluhan kesehatan terkait Imunisasi di Posyandu Melur dan Ruang Tunggu Puskesmas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 & 17 Oktober 2025.
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Terdapat dokumentasi pembagian *leaflet* dan kuesioner pre-test. 2. Terdapat dokumentasi kegiatan penyuluhan. 3. Terdapat bukti kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dokumentasi pembagian *reward.*
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Membagikan *leaflet dan kuesioner pre-test* kepada masyarakat yang hadir.

Berorientasi pelayanan

- Saya menyapa pengunjung sebelum membagikan *leaflet* dan kuesioner dengan menggunakan bahasa yang baik dan bertutur kata lembut (ramah).
- Saya membagikan *leaflet* dan kuesioner sebagai bentuk usaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai Imunisasi dan menyegarkan kembali sejauh mana ingatan mereka terkait pengetahuan Imunisasi.

Akuntabel: Saya melakukan pembagian *leaflet* dengan cermat sesuai dengan jumlah pengunjung.

Kompeten: Saya membantu pengunjung belajar memahami pesan Imunisasi yang disampaikan melalui media *leaflet* yang saya bagikan.

Tahap 2: Melaksanakan penyuluhan

Akuntabel

- Saya telah menyampaikan informasi yang akurat pada saat penyuluhan (jujur).
- Saya telah mengupayakan penyuluhan berlangsung baik tanpa ada kesalahan dan kekurangan (cermat).

Kompeten

- Saya melakukan penyuluhan dengan baik dengan berbekal kemampuan yang saya miliki.
- Saya membantu orang lain belajar salah satunya dengan diadakan penyuluhan.

Harmonis: Saya telah menggunakan bahasa dan berperilaku yang sopan, menggunakan etika dalam berkomunikasi dan memakai pakaian yang rapi selama penyuluhan berlangsung.

Loyal: Saya telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran demi terlaksananya penyuluhan.

Adaptif: Saya telah melakukan penyuluhan secara proaktif

Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan rekan kerja yang membantu mendokumentasikan kegiatan selama penyuluhan berlangsung.

Tahap 3: Membagian kuesiner post-test kepada responden.

Berorientasi Pelayanan: Saya meminta waktu pengunjung dengan senyum dan sopan untuk membantu menyelesaikan pengisian kuesioner post-test agar mereka semakin memahami informasi terkait imunisasi.

Harmonis: Saya menggunakan bahasa yang sopan saat meminta responden untuk mengisikan kuesioner dan saya menjanjikan akan memberikan reward setelah mereka menyelesaikan pengisian kuesioner.

Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan petugas kesehatan di puskesmas untuk membantu membagikan kuesioner.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu melakukan penyuluhan di Posyandu Melur dan ruang tunggu Puskesmas Purnama. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

a. Terdapat Dokumentasi Pembagian *Leaflet* dan Kuesioner



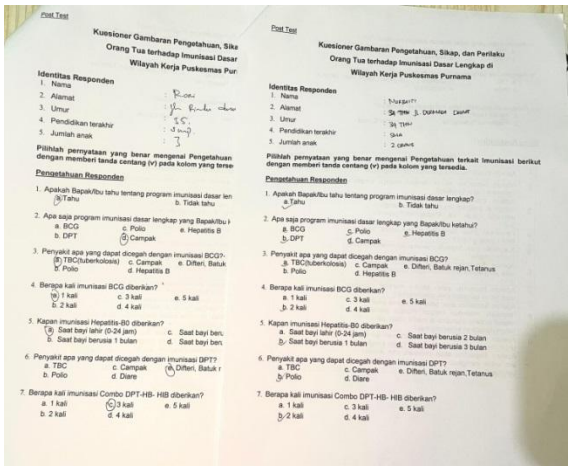
Gambar 1.Dokumentasi Pembagian *Leaflet* dan Kuesioner

b. Terdapat Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2.Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

c. Terdapat Bukti Kuesioner yang telah Diisi oleh Responden dan Dokumentasi Pembagian R*eward*



Post Test

Kuesioner Gambaran Pengetahuan, Sika
Orang Tua terhadap Imunisasi Dasar
Wilayah Kerja Puskesmas Pur

Identitas Responden
1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Pendidikan terakhir
5. Jumlah anak

Pilihlah pernyataan yang benar mengenai Pengetahuan dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang terse

Pengetahuan Responden

1. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang program imunisasi dasar len
(a) Tahu b. Tidak tahu

2. Apa saja program imunisasi dasar lengkap yang Bapak/Ibu
a. BCG c. Polio e. Hepatitis B
b. DPT (d) Campak

3. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi BCG?
(a) TBC(tuberkolosis) c. Campak e. Difteri, Batuk
b. Polio d. Hepatitis B

4. Berapa kali imunisasi BCG diberikan?
(a) 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

5. Kapan imunisasi Hepatitis-B0 diberikan?
(a) Saat bayi lahir (0-24 jam) c. Saat bayi ber
b. Saat bayi berusia 1 bulan d. Saat bayi ber

6. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT?
a. TBC c. Campak (e) Difteri, Batuk r
b. Polio d. Diare

7. Berapa kali imunisasi Combo DPT-HB- HIB diberikan?
a. 1 kali (c) 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

Post Test

Kuesioner Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku
Orang Tua terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di
Wilayah Kerja Puskesmas Purnama

Identitas Responden
1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Pendidikan terakhir
5. Jumlah anak

Pilihlah pernyataan yang benar mengenai Pengetahuan terkait Imunisasi berikut dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia.

Pengetahuan Responden

1. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang program imunisasi dasar lengkap?
a. Tahu b. Tidak tahu

2. Apa saja program imunisasi dasar lengkap yang Bapak/Ibu ketahui?
a. BCG c. Polio e. Hepatitis B
b. DPT d. Campak

3. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi BCG?
a. TBC(tuberkolosis) c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Hepatitis B

4. Berapa kali imunisasi BCG diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

5. Kapan imunisasi Hepatitis-B0 diberikan?
a. Saat bayi lahir (0-24 jam) c. Saat bayi berusia 2 bulan
b. Saat bayi berusia 1 bulan d. Saat bayi berusia 3 bulan

6. Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT?
a. TBC c. Campak e. Difteri, Batuk rejan,Tetanus
b. Polio d. Diare

7. Berapa kali imunisasi Combo DPT-HB- HIB diberikan?
a. 1 kali c. 3 kali e. 5 kali
b. 2 kali d. 4 kali

Gambar 3.Bukti Kuesioner yang telah di isi Responden



Gambar 4.Dokumentasi Pembagian *Reward*

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai **Imunisasi** dilaksanakan di Posyandu Melur pada hari Kamis, 09 Oktober 2025 dan ruang tunggu pasien di Puskesmas Purnama pada hari Jumat, 17 Oktober 2025. Proses dimulai dengan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan. Di awal kegiatan, saya mulai dengan membagikan *leaflet* dan kuesioner pre-test kepada setiap pengunjung yang hadir dengan menggunakan bahasa yang santun dan ramah. Dalam hal ini, saya juga meminta bantuan rekan CPNS dan siswa magang untuk ikut membagikan *leaflet* dan kuesioner, serta membantu pembagian lembar absensi dan dokumentasi foto selama penyuluhan berlangsung. Setelah memastikan semua pengunjung menerima *leaflet* dan kuesioner, saya memulai kegiatan penyuluhan.

Saya membuka penyuluhan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan menyampaikan maksud dan tujuan saya berada di hadapan mereka serta meminta waktu dan perhatian audiens. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan sesi pre-test terkait materi Imunisasi yang akan disampaikan. Selanjutnya, saya menyampaikan materi penyuluhan terkait Imunisasi. Penyampaian materi saya lakukan dengan menyesuaikan nada bicara dan bahasa yang mudah dipahami oleh pengunjung. Saya juga memanfaatkan *leaflet* yang telah saya buat sebagai media penyuluhan. Setelah selesai menyampaikan materi, saya membuka sesi tanya jawab

kepada pengunjung. Terdapat beberapa pengunjung yang mengajukan pertanyaan dan saya langsung menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan saya.

Di akhir sesi penyuluhan, saya meminta bantuan pengunjung untuk mengisi kuesioner post-test yang telah dibagikan. Kuesioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada saya. Setelah pengisian kuesioner, saya membagikan hadiah bagi Ibu-Ibu yang sudah aktif bertanya dan yang sudah mengisi kuesioner. Penyuluhan ditutup dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja.

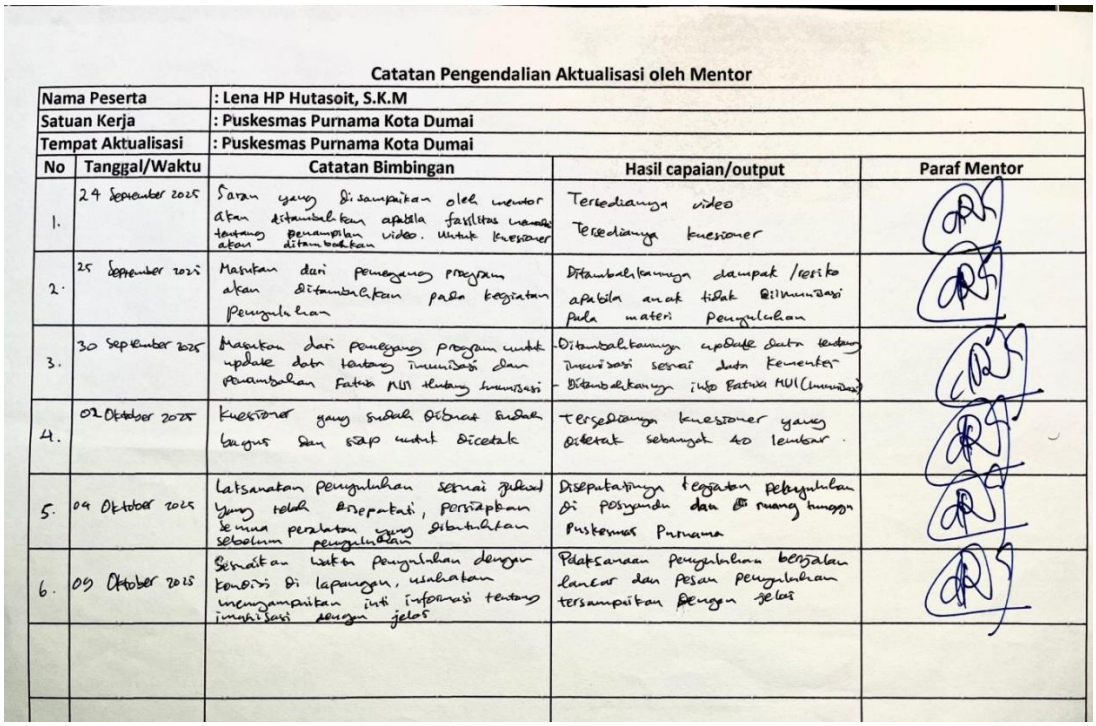
Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan publik karena penyuluhan dilakukan tanpa integritas dan akuntabilitas yang baik. Tanpa nilai Kompeten, penyuluhan tidak akan efektif karena petugas tidak mampu menyampaikan informasi imunisasi dengan benar dan jelas. Kurangnya sikap Harmonis

dapat memunculkan ketegangan dengan masyarakat, sehingga hubungan kerja sama menjadi renggang. Tidak adanya nilai Adaptif juga membuat penyuluhan tidak relevan karena tidak menyesuaikan metode komunikasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kemudian tanpa menerapkan Kolaboratif, kegiatan penyuluhan akan berjalan sendiri tanpa dukungan dari tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, maupun lembaga terkait lainnya, sehingga hasilnya menjadi kurang optimal.

b. Dampak terhadap masyarakat.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka berdampak pada berkurangnya kepercayaan terhadap instansi kesehatan. Tanpa penyuluhan yang jujur dan kompeten, masyarakat dapat menerima informasi yang salah tentang imunisasi, sehingga menimbulkan penolakan terhadap vaksin. Kurangnya sikap harmonis dan empati ketika melaksanakan kegiatan dapat membuat masyarakat merasa tidak dihargai dan enggan berpartisipasi dalam program kesehatan. Akibatnya, cakupan imunisasi menurun, risiko munculnya kembali penyakit menular meningkat, dan tujuan program kesehatan nasional tidak tercapai. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Ber-AKHLAK menjadi hal yang sangat penting agar penyuluhan imunisasi berjalan efektif, terpercaya, serta memberikan manfaat maksimal bagi kesehatan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas memadai tentang penampilan video. Untuk kuesioner akan ditambahkan	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari pemegang program akan ditambahkan pada kegiatan penyuluhan	Ditambahkannya dampak/resiko apabila anak tidak diimunisasi pada materi penyuluhan	
3.	30 September 2025	Masukan dari pemegang program untuk update data tentang imunisasi dan penambahan Fatwa MUI tentang imunisasi	Ditambahkannya update data tentang imunisasi sesuai data kemenkes Ditambahkannya info fatwa MUI (imunisasi)	
4.	02 Oktober 2025	Kuesioner yang sudah dibuat sudah bagus dan siap untuk dicetak	Tersedianya kuesioner yang diketak sebanyak 40 lembar.	
5.	04 Oktober 2025	Latsarnatan penyuluhan sesuai jadwal yang telah disepakati, persiapkan semua peralatan yang ditentukan sebelum penyuluhan	Disediakannya kegiatan penyuluhan di posyandu dan di ruang tunggu Puskesmas Purnama	
6.	09 Oktober 2025	Sebaiknya waktu penyuluhan dengan kondisi di lapangan, usahakan menyampaikan inti informasi tentang imunisasi dengan jelas	Pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar dan pesan penyuluhan tersampaikan dengan jelas	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	**Lena HP Hutasoit, S.K.M**
Satuan Kerja	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**
Tempat Aktualisasi	**Puskesmas Purnama Kota Dumai**

No.	Tgl/ waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Coach
1.					

Kegiatan ke-7 (Melaksanakan Evaluasi Kegiatan)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.7	Melaksanakan evaluasi kegiatan.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya hasil rekapan kuesioner. 2. Tersedianya laporan kegiatan, dokumentasi (foto). 3. Tersedianya laporan yang sudah di tanda tangani mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahap 1 : Merekap hasil kuesioner yang dibagikan saat penyuluhan **Harmonis :** Saya menghargai setiap jawaban kuesioner responden. Tahap 2 : Menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi **Akuntabel** • Saya telah membuat laporan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi saat penyuluhan berlangsung • Saya telah menyelesaikan laporan tepat waktu • Saya telah membuat laporan dengan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan **Loyal** : Saya telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk menyelesaikan laporan (dedikasi) **Adaptif** : Saya telah melakukan evaluasi secara proaktif **Kompeten** : Saya telah menyusun laporan dengan struktur yang benar sesuai dengan Panduan Teknis Aktualisasi Latsar.	

Tahap 3 : Menyerahkan laporan kepada mentor.

Akuntabel : Saya telah menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang saya laksanakan.

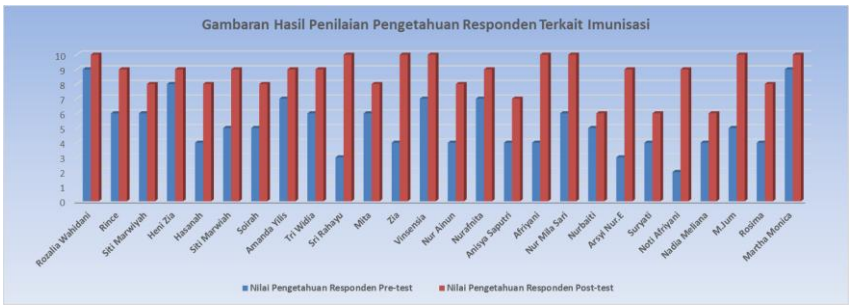
Kompeten : Saya telah membuat laporan dengan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan.

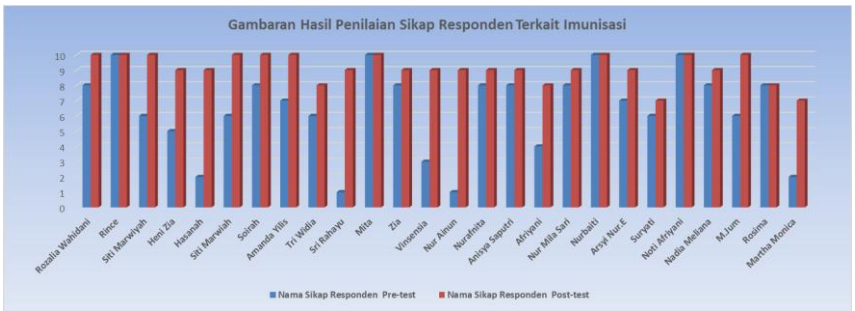
Harmonis : Saya telah menjaga adab dan sopan santun saat penyerahan laporan kepada atasan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu mengevaluasi kuesioner, membuat laporan dan mengumpulkannya ke mentor. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

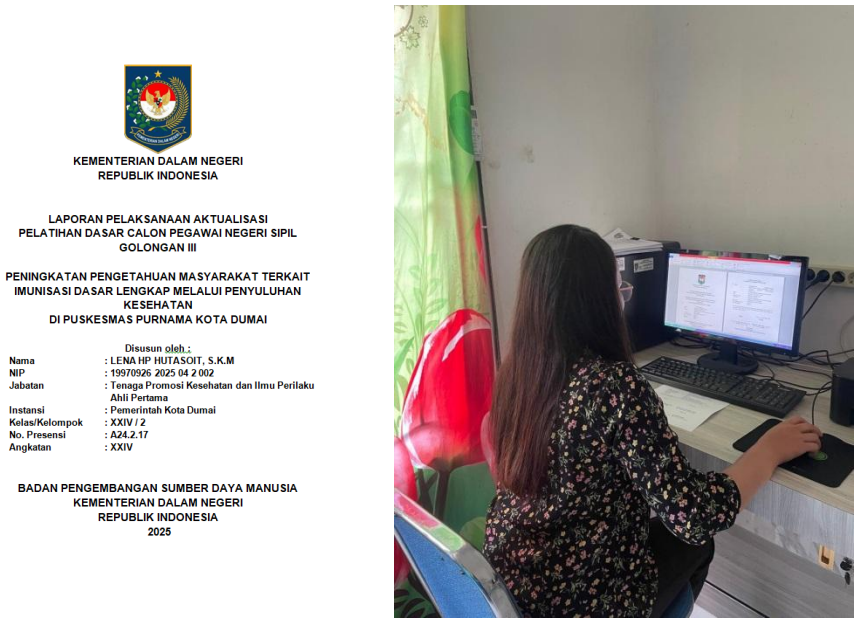
a. Tersedianya Hasil Rekapan Kuesioner





Gambar 1.Hasil Rekapan Kuesioner

b. Tersedianya Laporan Kegiatan, Dokumentasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI

Disusun oleh :

Nama	: LENA HP HUTASOIT, S.K.M
NIP	: 19970926 2025 04 2 002
Jabatan	: Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok	: XXIV / 2
No. Presensi	: A24.2.17
Angkatan	: XXIV

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

Gambar 2.Laporan Kegiatan, Dokumentasi

c. Tersedianya Laporan yang sudah di tandatangani Mentor



BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	14 November 2025
Pukul	:	08.00 – 17.00 WIB
Tempat	:	PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025.

JUDUL	:	PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PURNAMA KOTA DUMAI
DISUSUN OLEH	:	LENA HP HUTASOIT, S.K.M
KELAS/KELOMPOK	:	XXIV / 2
NO. PRESENSI	:	A24.2.17
INSTANSI	:	PEMERINTAH KOTA DUMAI
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH
HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi
NIP. 19940606 202012 2 029

PESERTA
LENA HP HUTASOIT, S.K.M
NIP. 19970926 202504 2 002

PENGUJI
SHOHIBUL AZMI RIVAI, SE, M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

MENTOR
Dr. DIANA RADIA
NIP. 19851016 201001 2 034

iii

Gambar 3. Tersedianya Laporan yang sudah di tandatangani Mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan terakhir saya adalah melakukan evaluasi kegiatan yang berlangsung pada tanggal 18-31 Oktober 2025. Tahapan awal dimulai dengan merekap kuesioner yang telah dibagikan saat kegiatan penyuluhan. Langkah pertama yang saya lakukan adalah memeriksa kelengkapan kuesioner serta memastikan absensi peserta penyuluhan telah terisi dengan lengkap.

Selanjutnya, saya melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang diisi oleh masing-masing peserta. Berdasarkan perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan yang telah diisi dari 26 orang responden, terdapat peningkatan jawaban yang benar dan sikap setuju terkait Imunisasi setelah penyuluhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kegiatan penyuluhan terkait Imunisasi, masyarakat semakin memahami dan menyadari pentingnya imunisasi melalui informasi penyuluhan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan hasil kegiatan. Penulisan laporan ini sebelumnya sudah saya mulai secara bertahap, sehingga pada tahap ini saya hanya perlu melengkapi bagian-bagian yang masih kurang. Saya juga melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah disusun dan berkonsultasi dengan mentor guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses penyusunan laporan, saya berusaha agar laporan dapat

diselesaikan dan dikumpulkan tepat waktu, agar pelaksanaan tahapan Latsar dapat berjalan sesuai rencana.

Tahap terakhir adalah menyerahkan laporan kepada mentor serta meminta tanda tangan pada berita acara sebagai bukti pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

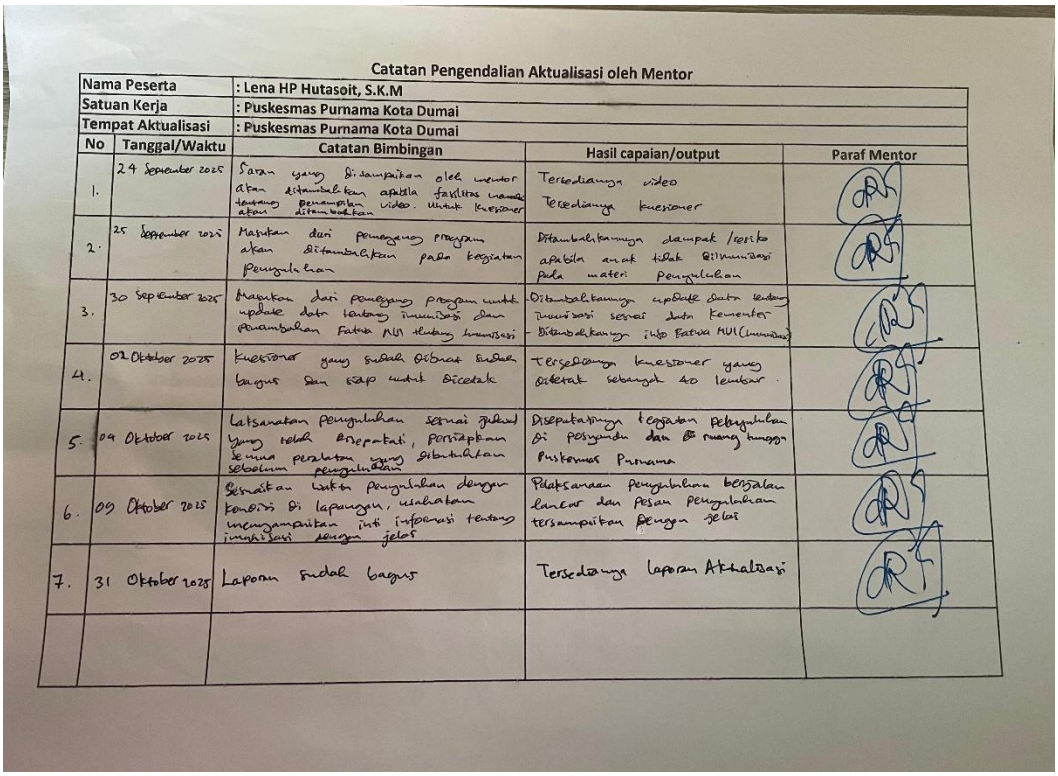
a. Dampak terhadap satuan kerja.

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK maka dapat menurunkan kualitas hasil kegiatan aktualisasi. Hal ini berdampak pada menurunnya kinerja satuan kerja secara keseluruhan serta berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.

b. Dampak terhadap masyarakat

Apabila kegiatan tidak dilakukan dengan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK maka masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap kompetensi dan integritas tenaga kesehatan di wilayahnya.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Lena HP Hutasoit, S.K.M
Satuan Kerja	: Puskesmas Purnama Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Puskesmas Purnama Kota Dumai

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025	Saran yang disampaikan oleh mentor akan ditambahkan apabila fasilitas memadai tentang penampilan video. untuk kuesioner akan ditambahkan	Tersedianya video Tersedianya kuesioner	
2.	25 September 2025	Masukan dari pemegang program akan ditambahkan pada kegiatan pengulahan	Ditambahkannya dampak / resiko apabila anak tidak diimunisasi pada materi pengulahan	
3.	30 September 2025	Masukan dari pemegang program untuk update data tentang imunisasi dan penambahan Fatwa MUI tentang imunisasi	Ditambahkannya update data tentang imunisasi sesuai data kemenkes Ditambahkannya info Fatwa MUI (Imunisasi)	
4.	02 Oktober 2025	Kuesioner yang sudah dibuat sudah bagus dan siap untuk dicetak	Tersedianya kuesioner yang dicetak sebanyak 40 lembar	
5.	04 Oktober 2025	Latsarakan pengulahan sesuai judul yang telah disepakati, persiapkan semua perlatan yang dibutuhkan sebelum pengulahan	Dilaksanakannya kegiatan pengulahan di posyandu dan di ruang tunggu Puskesmas Purnama	
6.	09 Oktober 2025	Sesuaikan lokasi pengulahan dengan kondisi di lapangan, usahakan menyampaikan inti informasi tentang imunisasi dengan jelas	Pelaksanaan pengulahan berjalan lancar dan pesan pengulahan tersampaikan dengan jelas	
7.	31 Oktober 2025	Laporan sudah bagus	Tersedianya laporan Aktualisasi	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			**Lena HP Hutasoit, S.K.M**		
Satuan Kerja			**Puskesmas Purnama Kota Dumai**		
Tempat Aktualisasi			**Puskesmas Purnama Kota Dumai**		
No.	**Tgl/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Komunikasi (Telepon/ WA/ LMS/ Email/ dll)**	**Paraf Coach**
1.					